

**PENGARUH PENGGUNAAN WEB *WORDWALL* TERHADAP  
HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS IV  
SDN 54 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**SALWA RAISHA  
NIM. 200209065**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2024 M / 1445 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN WEB *WORDWALL* TERHADAP HASIL  
BELAJAR PKN SISWA KELAS IV SDN 54 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

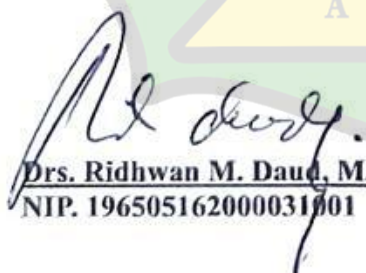
Oleh:

**SALWA RAISHA**  
NIM. 200209065


Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing 1

  
**Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.**  
NIP. 196505162000031001

Pembimbing 2

  
**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd.**  
NIP. 198811172015032008

**PENGARUH PENGGUNAAN WEB *WORDWALL* TERHADAP HASIL  
BELAJAR PKN SISWA KELAS IV SDN 54 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/Tanggal


Jumat,  $\frac{12 \text{ Juli } 2014 \text{ M}}{6 \text{ Muharram } 1446 \text{ H}}$

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua**


**Sekretaris**

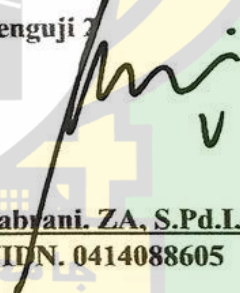
  
Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.  
NIP. 196505162000031001

  
Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 198811172015032008

**Penguji 1**

**Penguji 2**

  
Dr. Herawati, M.Pd.  
NIP. 198204042015032005

  
Tabyani. ZA, S.Pd.I., M.S.I., MA.  
NIDN. 0414088605

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
  
Prof. Safrul Mulok, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 197301021997031003

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKPRSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salwa Raisha  
NIM : 200209065  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Web *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN 54 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 26 Juni 2024  
Yang Menyatakan

AR - RANIRY  
10000  
METERAL TEMPEL  
CD207ALX236341422  
Salwa Raisha  
NIM. 200209065

## ABSTRAK

Nama : Salwa Raisha  
NIM : 200209065  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruanpendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul : Pengaruh Penggunaan Web Wordwall Terhadap Hasil**

### **Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN 54 Banda Aceh**

Pembimbing I : Drs.Ridwan M.Daud,M.Ed  
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis S.Pd,M.Pd  
Kata Kunci : Web *Wordwall*, Pkn, Hasil Belajar.

Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa tidak bersemangat dan akan berpengaruh terhadap pengetahuan siswa pada materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan adanya pengaruh web *wordwall* terhadap pengetahuan Pkn siswa pada materi persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa. Metode penelitian ini yaitu metode kuasi eksperimen (*Quasi Experimental*) dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 56 siswa SDN 54 banda Aceh tahun ajaran 2023/2024 yaitu 28 siswa kelas IV B kelas eksperimen dan 28 siswa kelas IVA kelas kontrol. Data dikumpulkan menggunakan soal pretest dan posttest untuk mengukur pengetahuan siswa pada materi persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan *wordwall* dengan hasil belajar siswa berdasarkan rata-rata nilai posttest untuk kelas eksperimen sebesar 84,64 dan kelas kontrol sebesar 60. Adapun hasil uji t menggunakan *independent sample test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat perbedaa rata-rata hasil belajar siswa menggunakan *wordwall* dengan buku ajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada hasil belajar siswa menggunakan *wordwall* pada materi persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa .

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahanda Boy sandi. Terimakasih telah memberikan yang terbaik untuk penulis.
2. Ibunda Yenni Isdiana S.E. Terimakasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan cita-cita serta semua doa dan keridhaan yang selalu ibunda berikan kepada penulis.
3. Kepada Alm.Abusyik tercinta dan tersayang Drs.H.Ismail Ibrahim yang selalu memberikan motivasi dan semangat sedari kecil kepada penulis sehingga penulis semangat kuliah dan dapat menyelesaikan penelitian ini.
4. Paman tercinta Syauqi Ridha dan Raudhi Azhar terimakasih telah memberikan semangat, dan juga do'a kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Sahabat seperjuangan selama perkuliahan Cut Wilda, Putro Alifa, Melly Merlida, Aida Fajriah , Bunga Syafiq terimakasih telah mewarnai hari-hari penulis selama perkuliahan.
6. Kepada sahabat tersayang Hazirah Angelie, Audy rizky, dan Anisa Syahrina yang telah memberikan semangat, canda tawa, mewarnai kehidupan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah subhanahu wata'aalaa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam.

Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Judul “Pengaruh Penggunaan Web *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV Sdn 54 Banda Aceh”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Falkutas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan dalam lingkup Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Al Juhra, S.Sos.,M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu saya dari semester satu sampai sekarang ini.

3. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan dalam lingkup Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Seluruh dosen FTK yang telah membantu dan membimbing saya dalam proses pembelajaran dari awal kuliah sampai sekarang ini.
5. Bapak Drs.Ridwan M.Daud,M.Ed ., selaku pembimbing pertama dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis S.Pd,M.Pd., selaku pembimbing kedua yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Teuku Muthalla, S.Pd.,M.Si., selaku Kepala Sekolah SDN 54 Banda Aceh serta seluruh dewan guru yang telah ikut menyelesaikan penelitian ini.
7. Ibu Rahmatillah, S.Pd selaku Wali Kelas IV-A dan Ibu Sri Fahmi, S.Pd selaku wali kelas VI-B SDN 54 Banda Aceh yang telah ikut membantu menyelesaikan penelitian ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis berhadap kepada semua pihak untuk memberikan saran untuk perbaikan pada masa mendatang.

Banda Aceh, 11 Juni 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Oprasional .....	11
F. Hipotesis .....	13
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Hakikat Pengaruh .....	15
B. Hakikat Web <i>Wordwall</i> .....	16
C. Buku Ajar .....	24
D. Hasil Belajar.....	28
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
C. Variabel penelitian .....	35
D. Instrumen Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Uji Instrumen.....	39
G. Teknik Analisis Data Tes .....	39
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan.....	54

B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>96</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Capaian Pembelajaran .....	13
Tabel 3.1 : Tahapan-Tahapan Penelitian .....	33
Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	36
Tabel 4.1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	42
Tabel 4.2 : Hasil <i>Pretest</i> Hasil Belajar Siswa Kelas Ekperimen dan Kontrol.....	43
Tabel 4.3 : Hasil <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa Kelas Ekperimen dan Kontrol.....	44
Tabel 4.4 : Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...	46
Tabel 4.5 : Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
Tabel 4.6 : Hasil Uji Hipotesis <i>Independent Sample Test</i> .....	48



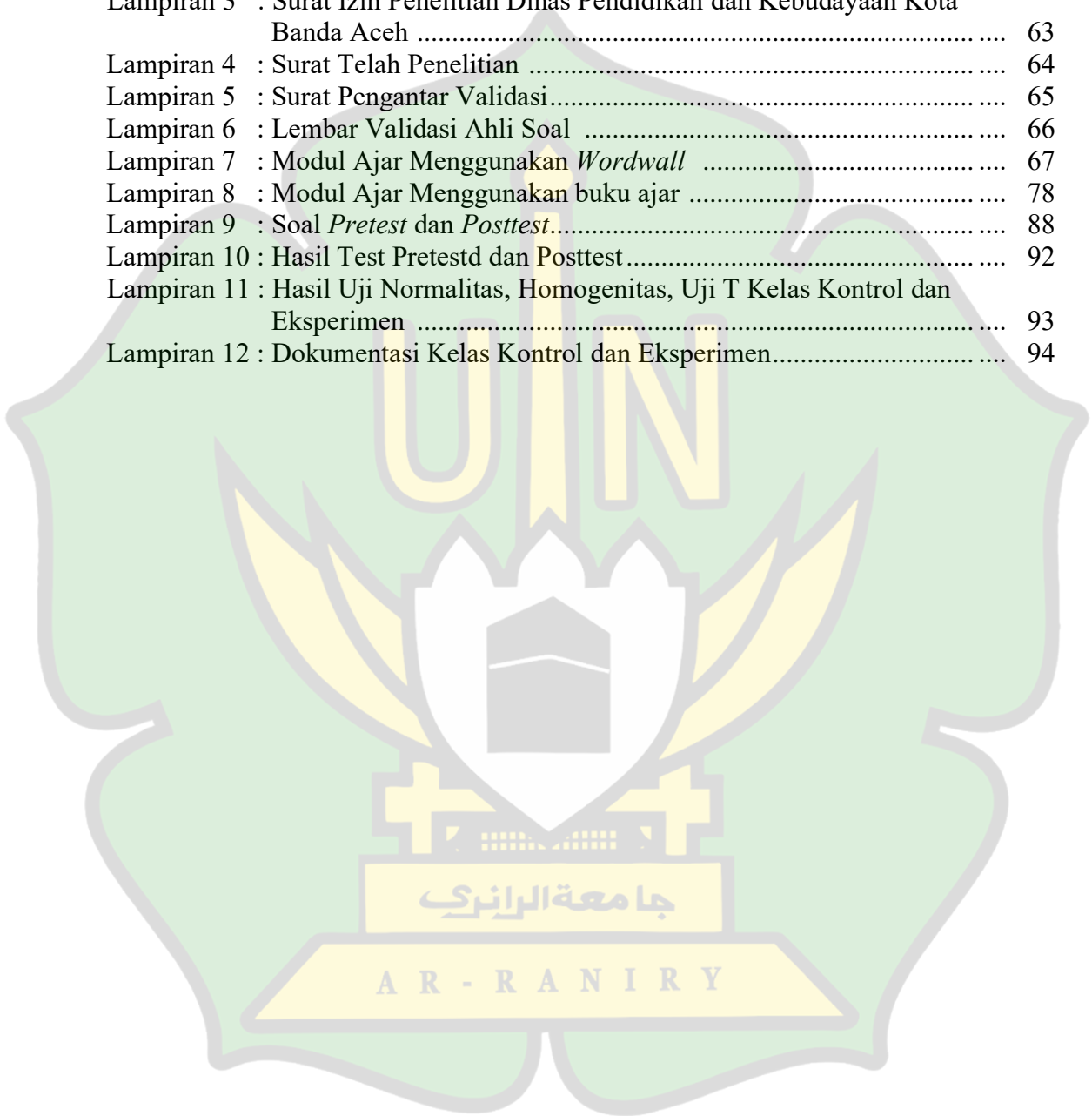
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Tampilan Awal <i>Wordwall</i> .....	16
Gambar 2.2	: Jenis-Jenis Permainan <i>Wordwall</i> .....	18
Gambar 2.3	: Tampilan Pilihan <i>Login</i> .....	20
Gambar 2.4	: Menu <i>Login</i> .....	20
Gambar 2.5	: Tampilan Menu <i>My Activities</i> .....	20
Gambar 2.6	: Tampilan <i>Activities</i> Soal yang Telah Dibuat .....	21
Gambar 2.7	: Tampilan Titik 3 Sebelah Kanan .....	21
Gambar 2.8	: Menunjukkan Pilihan <i>Share</i> .....	21
Gambar 2.9	: Tampilan <i>Link</i> yang Akan di <i>Share</i> .....	22
Gambar 2.10	: Tampilan Awal Permainan .....	22
Gambar 2.11	: Tampilan Setelah Menyelesaikan Semua Soal .....	22
Gambar 2.12	: Permainan Pengurutan Grup .....	23
Gambar 2.13	: Permainan Membuka Kartu .....	24
Gambar 2.14	: Permainan dalam Labirin .....	24
Gambar 2.15	: Permainan Menemukan Kecocokan .....	24
Gambar 4.1	: Pembelajaran Menggunakan Web <i>Wordwall</i> .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keterangan Skripsi .....	61
Lampiran 2	: Surat Penelitian .....	62
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh .....	63
Lampiran 4	: Surat Telah Penelitian .....	64
Lampiran 5	: Surat Pengantar Validasi.....	65
Lampiran 6	: Lembar Validasi Ahli Soal .....	66
Lampiran 7	: Modul Ajar Menggunakan <i>Wordwall</i> .....	67
Lampiran 8	: Modul Ajar Menggunakan buku ajar .....	78
Lampiran 9	: Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	88
Lampiran 10	: Hasil Test <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	92
Lampiran 11	: Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, Uji T Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	93
Lampiran 12	: Dokumentasi Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	94



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tidak hanya guru atau dosen yang harus mempunyai kemampuan berteknologi, tetapi demikian pula halnya dengan siswa ataupun mahasiswa harus mampu mengikuti perkembangan teknologi. Teknologi dapat memudahkan dalam proses pembelajaran dan dapat menambah ilmu lebih banyak lagi yang tidak hanya berfokus pada satu sumber saja. Apabila seorang pengajar mampu menggunakan teknologi, maka kualitas pendidikan di Indonesia akan menjadi lebih baik.

Menurut Purwanto pesatnya perkembangan teknologi membawa dampak pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk bidang pendidikan. Perkembangan teknologi pendidikan tidak terlepas dari perubahan yang terjadi di bidang teknologi dan pendidikan. Teknologi informasi telah mengalami perkembangan yang luar biasa, termasuk portofolio elektronik, permainan dan simulasi komputer, buku digital (*ebook*), teknologi nirkabel, dan komputasi seluler. Perkembangan tersebut telah membawa perubahan dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Perkembangan teknologi di era sekarang sedang mengalami kemajuan yang sangat cepat. Teknologi merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, sudah selangkah dunia pendidikan sendiri memanfaatkan teknologi untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Teknologi digital saat ini banyak digunakan di lembaga-lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung pembelajaran, baik sebagai *information tools* yaitu sarana mengakses informasi maupun sebagai *learning tools* yaitu sarana penunjang kegiatan belajar

---

<sup>1</sup> Bambang Warsita, Landasan Teori dan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran, *Jurnal Teknodik*, Vol.15 No. 1, Juli 2011, h.85

dan tugas.<sup>2</sup> Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu hasil produktivitas orang dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan.

Kemajuan teknologi saat ini menghadirkan banyak dampak positif yang dapat kita rasakan terutama di bidang pendidikan. Dengan majunya teknologi, terciptalah metode-metode baru yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang abstrak, karena dengan bantuan teknologi materi tersebut dapat menjadi mudah dipahami oleh siswa. Kebutuhan akan fasilitas pendidikan dapat dipenuhi dengan cepat. Khususnya dalam kegiatan pembelajaran, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik, dapat menjelaskan sesuatu yang sulit, dan mempercepat proses yang panjang.

Menurut Novi ada tiga dampak positif pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap aspek dan pola kehidupan sosial adalah meningkatnya kepercayaan finansial dan munculnya hal-hal menarik, pembangunan dan kemajuan ekonomi telah meningkatkan kepercayaan diri akibat globalisasi, penanaman kompetensi berbagai aspek kehidupan secara konsisten akan menghasilkan generasi yang disiplin, pekerja keras, dan pekerja keras. Efisiensi biaya dan waktu. Misalnya saja di bidang pendidikan, saat ini kita sudah mempunyai teknologi pembelajaran online, sehingga guru tidak perlu lagi datang ke sekolah dan cukup menjelaskan pembelajaran kepada siswa melalui internet.<sup>3</sup>

Saat ini guru tidak hanya sekedar pengajar tetapi juga menjadi pemandu bagi siswa untuk mengarahkan dan memantau proses pendidikan agar siswa tidak

---

<sup>2</sup> Sudarsri Lestari, "Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.2 No.2, Agustus 2018, h.95.

<sup>3</sup> Nova Sridatul dan Dwi Asril, "Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Tembusai*, Vol.4 No.2, Agustus 2020, h.1788.

melakukan kesalahan dalam menggunakan media informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Dalam Al-qur'an juga telah disebutkan tentang perkembangan ilmu teknologi yang terdapat pada surat Ar-Rahman ayat 33 yang berbunyi:

يَمْعَشَرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ  
فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

“Hai jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan.<sup>4</sup>

Surat diatas berisi nasihat bagi mereka yang berkecimpung di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, agar berusaha mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin hingga mampu menembus penjuru langit dan bumi. Namun, Al-Quran mengingatkan manusia untuk bersikap realistis, karena sebaik apapun sebuah rencana, jika tidak sempurna maka akan sia-sia. Kelengkapan itulah yang dimaksud dengan istilah sultan dalam ayat tersebut, yang menurut salah satu pendapat berarti kekuasaan, kekuatan, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa menguasai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat tidak bisa berharap untuk mewujudkan keinginannya menjelajahi luar angkasa. Oleh karena itu, masyarakat ditantang dan didorong untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Nuridayanti peran teknologi dalam pendidikan adalah dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan cara mengatur waktu secara efektif dan efisien dan juga membantu siswa mengembangkan proses belajarnya. Teknologi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensinya di bawah pengawasan

<sup>4</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Ar-Rahman/(55):33)



guru. Dengan adanya teknologi juga dapat memaksimalkan kompetensi pendidik yang ada dengan menambahkan keterampilan khusus guru.<sup>5</sup>

Beberapa hal yang telah diterangkan di atas, nyatanya bahwa teknologi pendidikan memberikan kontribusi yang sangat signifikan bagi pendidikan. Jika sebuah bangsa tidak menggunakan teknologi pendidikan dalam prosesnya maka bisa dipastikan bahwa bangsa tersebut ketinggalan zaman dan terbelakang karena itu teknologi adalah sesuatu yang diperlukan bagi peningkatan kemajuan bangsa di dalam dunia pendidikan.

Pada proses pembelajaran, permasalahan tentu tidak hanya timbul dari guru tetapi juga dari siswa. Saat ini siswa merasakan pembelajaran cenderung monoton, rasa ingin tahu siswa tidak terpacu, dan siswa cenderung pasif terhadap kegiatan pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi malas untuk belajar. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Kondisi ini menjadi perhatian penting untuk dibenahi.<sup>6</sup>

Rahman menyatakan bahwa minat belajar merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar, karena memang ada dorongan untuk melakukan perubahan. Oleh karena itu, minat yang baik juga berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa dan jika siswa kurang motivasi dan minat belajar, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa semua akan baik-baik saja.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas IV SDN 54 Banda Aceh mengatakan bahwa siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran PKn sehingga rendahnya hasil belajar siswa. Ditemukan pada siswa dalam kegiatan belajar pada

---

<sup>5</sup> Nuridayanti,dkk, Peran Teknologi Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, *Jurnal On Teacher Education*, Vol.5 No.1, September 2023, h.87.

<sup>6</sup> Hasil Observasi Kelas IV SDN 54 Banda Aceh.

<sup>7</sup> Ulfiani Rahman, “*Memahami Psikologi dalam Pendidikan: Teori dan Aplikasi*”,(Makasar, Alauddin University Press,2014), h. 21.

materi persatuan dan kesatuan dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa menunjukkan hasil belajar yang rendah. Hasil yang rendah ini peneliti dapatkan dalam penyampaian guru secara langsung dalam kegiatan wawancara Guru kelas IV mengatakan bahwa sekitar 60 siswa dari 90 siswa pemahaman tentang materi persatuan dan kesatuan dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa, masih rendah sehingga berdampak pada hasil belajar. Guru menyatakan bahwa nilai PKn masih di bawah KKM (kriteria tuntas minimal) dengan pencapaian nilai KKM 78.<sup>8</sup> Masalah pemahaman materi persatuan dan kesatuan dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa menjadi materi yang harus dipahami oleh siswa karena sangat mendasar dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Agar proses belajar terlaksana dengan baik dan dapat mencapai sasaran, salah satu faktor penting yang harus diperhatikan adalah media pembelajaran tertentu dengan memperhatikan tingkat kelas, umur, situasi dan kondisi lingkungan siswa tanpa mengabaikan faktor-faktor lainnya. Untuk mengatasi permasalahan diatas, perlu diambil solusi untuk melihat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peneliti menawarkan solusi dengan menggunakan media web *wordwall*.

Media pembelajaran yang interaktif sangat dibutuhkan sebagai solusi pada masalah ini. Media pembelajaran yang mudah digunakan seseorang. Oleh karena itu, peneliti tertarik pada studi media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran PKn lebih inovatif dan beragam adalah *wordwall*. Media *wordwall* berupa tulisan-tulisan tentang konsep dasar pembelajaran dilengkapi

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara Guru Kelas IV SDN 54 Banda Aceh.

gambar, diagram atau benda nyata dengan ukuran yang dapat diterima siswa dapat membaca dengan jelas pada semua jarak dan posisi siswa dalam kelas. Menurut Khairunnisa *wordwall* merupakan aplikasi permainan digital berbasis jaringan yang menyediakan berbagai fitur permainan dan kuis yang dapat digunakan pendidik saat mengevaluasi materi pendidikan.<sup>9</sup>

Media ini merupakan platform digital yang berbasis website yang menawarkan banyak variasi permainan di antara lain yaitu puzzle, kartu acak, teka-teki silang dan permainan lainnya. Menurut Lestari *wordwall* berfungsi sebagai sumber belajar, media, dan alat penilaian yang menyenangkan bagi siswa. Permainan ini dapat dimainkan di laptop atau smartphone. Aplikasi *wordwall* mencakup gambar, suara, animasi, dan permainan interaktif untuk membangkitkan minat siswa.<sup>10</sup>

*Wordwall* ini dirancang untuk mendorong kegiatan pembelajaran yang baik secara berkelompok maupun secara individu, yang pada akhirnya dapat melibatkan siswa agar lebih aktif saat proses pembelajaran. *Wordwall* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tanpa harus melakukannya terus menerus. tergantung materi atau penjelasan guru. Oleh karena itu, hal ini menjadi landasan yang kokoh bagi penelitian ini untuk mengatasi permasalahan belajar siswa pada pembelajaran PKn materi persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa.

---

<sup>9</sup> Alfina Hidayaty,dkk. “Pengaruh Media Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar”, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, Vol.2 No.4, September 2020, h. 4.

<sup>10</sup> Melianti Dotutinggi,dkk. “Pengaruh Pemanfaatan Game Edukasi *Wordwall* Pada Hasil Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Siswa di Sekolah”, Jurnal Pendidikan Pengabdian Masyarakat, Vol. No. 2, Juni 2023, h.365.

Menurut Aidan dan Nurafni kelebihan dari *wordwall* yaitu siswa terlibat aktif dalam belajar, tidak hanya sekedar duduk dan berkonsentrasi atau duduk dan bermimpi. Aspek pendidikan dari aplikasi *wordwall* diungkapkan melalui permainan yang memungkinkan siswa lebih memahami makna konsep yang terlibat dan menyempurnakan pemikiran siswa. Dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber siswa dapat menyelesaikan secara mandiri dengan menggunakan aplikasi *wordwall*.<sup>11</sup>

Adapun kelebihan yang dimiliki *wordwall* yaitu memiliki banyak pilihan template. Selain itu, permainan yang dibuat bisa dikirimkan secara langsung melalui whatsapp, google classroom, gmail, maupun yang lainnya. Kelebihan lainnya yaitu, permainan yang telah dibuat dapat dicetak dalam bentuk PDF, jadi tidak ada alasan jika terkendala dengan jaringan. *Wordwall* juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan siswa. Jadi ini akan sangat membantu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang akan berdampak nantinya pada hasil belajar siswa. Karena selain belajar siswa dapat belajar sambil bermain. Peneliti berharap media pembelajaran *wordwall* ini dapat digunakan secara efektif untuk proses pembelajaran.

Perlu adanya media lain yang digunakan untuk melihat pengaruh. Dalam hal ini, peneliti menggunakan media cetak (buku ajar) yang menjadi opsi untuk dikaitkan dalam melihat pengaruh terhadap hasil pembelajaran PKn. Media buku ajar adalah buku yang berisi bahan ajar yang disusun secara sistematis dan isi instruksi yang dibuat untuk proses pembelajaran. Adapun kelebihan dari buku ajar yaitu struktur dan urutannya sistematis, menjelaskan tujuan pendidikan yang ingin

---

<sup>11</sup> Emi Saetan Malewa, "Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Zakat di Uptd Sd Negeri 65 Barru", Jurnal Educandum, Vol. 9 No.1, Juni 2023, h.23

dicapai, memotivasi belajar, mengantisipasi kesulitan siswa melalui nasehat belajar, menjamin latihan yang cukup, memberikan ringkasan, dan membantu individu siswa. Disusun secara sistematis dan lengkap sehingga siswa dapat mempelajarinya sendiri.

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang terdahulu Pertama, dilakukan oleh Zumrotus Sholihah Fauzan dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII Mtsn 1 Kota Malang”.<sup>12</sup> Hasil penelitian menyatakan bahwa media pembelajaran *wordwall* memberikan pengaruh positif signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Kedua, pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aldika Rohmatunnisa dengan judul “Pengaruh Aplikasi *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Menyimak Teks Biografi di SMAS Triguna Utama”.<sup>13</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh media pembelajaran menggunakan aplikasi *wordwall* terhadap hasil belajar siswa di kelas X IPS 2 SMAS Triguna Utama.

Ketiga, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ivanda Rahmi dengan judul “ Penerapan Media Berbasis *Wordwall* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN

---

<sup>12</sup> Zumrotus Sholihah Fauzan, “Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Ips diKelas VIII Mtsn 1 Kota Malang”,(Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2022)

<sup>13</sup> Aldika Rohmatunnisa, ”Pengaruh Aplikasi *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Menyimak Teks Biografi di SMAS triguna utama”,(Jakarta,Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta ,2022)

2 Panji Situbondo”<sup>14</sup>. Hasil penelitian tersebut terbukti bahwasanya pembelajaran PAI dengan menerapkan media berbasis *wordwall* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas maka ditemukan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada karakter siswa dalam berteknologi berdasarkan daerah bahwa pemahaman teknologi siswa Aceh masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dibandingkan dengan siswa pulau Jawa. Kemudian perbedaan karakter siswa berdasarkan jenjang sekolah bahwa karakter siswa sekolah dasar masih sangat senang belajar sambil bermain dibandingkan dengan siswa menengah pertama dan menengah atas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti mengambil judul penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Web *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pkn Siswa Kelas IV SDN 54 Banda Aceh.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penguraian latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan web *wordwall* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn Kelas IV SDN 54 Banda Aceh?”

---

<sup>14</sup> Ivanda Rahmi, “ Penerapan Media Berbasis *Wordwall* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Panji Situbondo” ,(Situbondo, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2022)

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini disusun berdasarkan perumusan masalah yang ada, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan web *wordwall* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn Kelas IV SDN 54 Banda Aceh”.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pengetahuan dan mengetahui teori serta langkah-langkah dalam pengembangan permainan edukatif berbasis aplikasi web *wordwall*.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, di antaranya yaitu :

- a. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya *wordwall* ini pembelajaran akan lebih bervariasi dan menyenangkan sehingga membantu siswa dalam pembelajaran PKn dan membuat siswa lebih berkembang dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.
- b. Bagi guru, Sebagai masukan bagi guru di SDN 54 Banda Aceh untuk lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran (*wordwall*) agar membuat peserta didik tertarik dan pembelajaran lebih aktif serta membuat hasil belajar lebih baik. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberi perubahan

terhadap kualitas guru saat agar pembelajaran berjalan secara efektif, sehingga pembelajaran berjalan secara maksimal dan tujuan pembelajaran tercapai serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat menerapkan media permainan edukatif yang telah dikembangkan dalam pembelajaran untuk kedepannya.

## E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan definisi oprasional beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah suatu kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang membantu membentuk watak, keyakinan, atau tindakan seseorang.” Adapun Menurut Hugiono dan Poerwantana, “Pengaruh adalah dorongan atau persuasi dan mempunyai sifat menimbulkan akibat”.<sup>15</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan pengaruh adalah kekuatan yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Pengaruh dalam penelitian ini merupakan bentuk hubungan sebab akibat antar variabel. Dalam penelitian ini, media pembelajaran web *wordwall* akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>15</sup> Hugiono dan Purwantama, “*Pengantar Ilmu Sejarah*”. (Jakarta : PT. Bina Aksara, 2000), h.47.



## 2. Web Wordwall

Menurut Sherianto, *wordwall* merupakan aplikasi web yang dapat dijadikan sebagai fasilitas belajar, pusat belajar, dan sebagai alat evaluasi bagi guru. Pada *wordwall* juga terdapat beberapa contoh hasil kreasi guru yang dapat membantu pengguna baru dalam berkreasi. Menurut Halik, media pembelajaran *wordwall* bisa juga diartikan sebagai web aplikasi untuk membuat permainan berbasis kuis yang menyenangkan.<sup>16</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan *wordwall* merupakan aplikasi berbasis website yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran atau menjadi sumber belajar. Dalam penelitian ini template *wordwall* yang digunakan ada tiga yaitu kuis, pengelompokan dan pasangan.

## 3. Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar merupakan program pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai pancasila yang diharapkan dapat mengembangkan dan memelihara nilai-nilai luhur dan moral yang mengakar dalam budaya bangsa dan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam tindakan kehidupan sehari-hari. Dalam konteks berbangsa, persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa penting untuk membangun jati diri bangsa, mengatasi perbedaan, menjaga ketahanan nasional, dan mencapai kemajuan bersama.

---

<sup>16</sup> Nur Azizah Qodiriyah Zahro, "Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik" *Jurnal Pengabdian Mahapeserta Didik*, Vol.2 No.1, Maret 2023, h. 2879.

Tabel 1.1 Capaian Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Tujuan Pembelajaran
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Siswa mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial budaya, dilingkungan sekitar. Siswa mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan dan kecamatan). Siswa mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Mengurutkan, Menganalisis, Merangkum	4.1 Mengurutkan susunan pemerintahan kecamatan, kelurahan, dan desa. 4.2 Menganalisis tata cara berperilaku di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa 4.3 Merangkum Kerja sama masyarakat dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa.

## F. Hipotesis

Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu soal. Hipotesis juga merupakan tutunan sementara untuk mencari jawaban yang sebenarnya. Menurut Ismael Nurdin dan Sri Hartati, hipotesis merupakan kesimpulan sementara, bukan kesimpulan final, respon sementara, mungkin bersifat sementara. Demikian rumusan peneliti terhadap masalah penelitian dan menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>17</sup>

Bedasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi hipotesis dalam

<sup>17</sup> Sri Rochani Mulyani, "Metodelogi Pendidikan", (Bandung: Whidina Bakti Persada, 2021), h.23.

penelitian ini adalah *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn oleh siswa kelas IV SDN 54 Banda Aceh Tahun Pembelajaran 2023-2024.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hakikat Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh merupakan suatu kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu seseorang, benda dan membantu membentuk karakter, keyakinan, atau perilaku seseorang.<sup>1</sup> Menurut Yosin pengaruh adalah suatu daya atau tenaga yang timbul dari sesuatu, baik itu orang, suatu benda atau sesuatu yang ada di alam, yang mempengaruhi segala sesuatu yang ada di sekitarnya. Adapun Menurut Srahmad pengaruh adalah suatu kekuatan yang timbul dari sesuatu atau seseorang, dan dapat juga merupakan suatu gejala dalam diri yang menimbulkan suatu perubahan yang dapat menimbulkan keyakinan atau perubahan.<sup>2</sup>

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini pengaruh yang dimaksud untuk melihat besarnya kekuatan yang hadir atau diciptakan seseorang dengan merespon suatu informasi. Pengaruh dalam penelitian ini merupakan bentuk hubungan sebab akibat antar variabel. Pada penelitian ini, media pembelajaran web *wordwall* akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*”, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2008, h.1045.

<sup>2</sup> Yusnita Ulfah Munthe; Fauzi Arif Lubis, ”Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL) Sumatera Utara”, *Jurnal Ilmu Computer, Ekonomi, dan Manajemen*, Vol.2 No.2, Januari 2022, h. 2540.

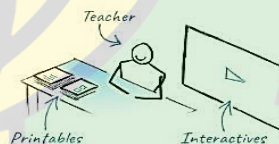
## B. Hakikat Web *Wordwall*

### 1. Definisi Web *Wordwall*

*Wordwall* adalah aplikasi menarik yang ada pada *browser*. Aplikasi ini khusus ditujukan sebagai sumber belajar, media dan alat penilaian yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. *Wordwall* juga menyediakan contoh hasil kreasi guru sehingga pengguna baru dapat melihat kreasi tersebut. *Wordwall* merupakan media pembelajaran interaktif dalam bentuk permainan yang bisa dimainkan sendiri-sendiri tanpa ada yang menyertainya.<sup>3</sup> *Wordwall* menggunakan teknologi seperti *smartphone* ataupun laptop yang berfungsi sebagai alat bantu dalam mempermudah siswa dalam beraktivitas di dalam kelas. Proses pembuatannya yaitu guru memasukkan konten yang tepat sesuai materi, daftar kata kunci, definisi, pertanyaan dan gambar. *Wordwall* memiliki 18 fitur model permainan.<sup>4</sup>

The easy way to create your own teaching resources.

Make custom activities for your classroom.  
Quizzes, match ups, word games, and much more.



Sign Up To Start Creating

Gambar 2.1 Tampilan Awal *Wordwall*

Gambar diatas adalah tampilan awal *wordwall* yang menunjukkan beberapa bagian seperti *home*, *Features*, *Log in*, *Sign Up* dan pilihan bahasa yang bisa digunakan.

<sup>3</sup>Nafia Wafiqni, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1", *Jurnal Pendidikan dasar*, Vol.1 No.1, Januari 2021, h. 70.

<sup>4</sup> Yuyun Khairunisa, "Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze Chase *Wordwall* Sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika dan Probabilitas, *Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, Jakarta 2021, h. 41-47.

Bedasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan *wordwall* adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. *Wordwall* juga menyediakan berbagai macam permainan yang menarik dan menyenangkan untuk menunjang pembelajaran siswa.

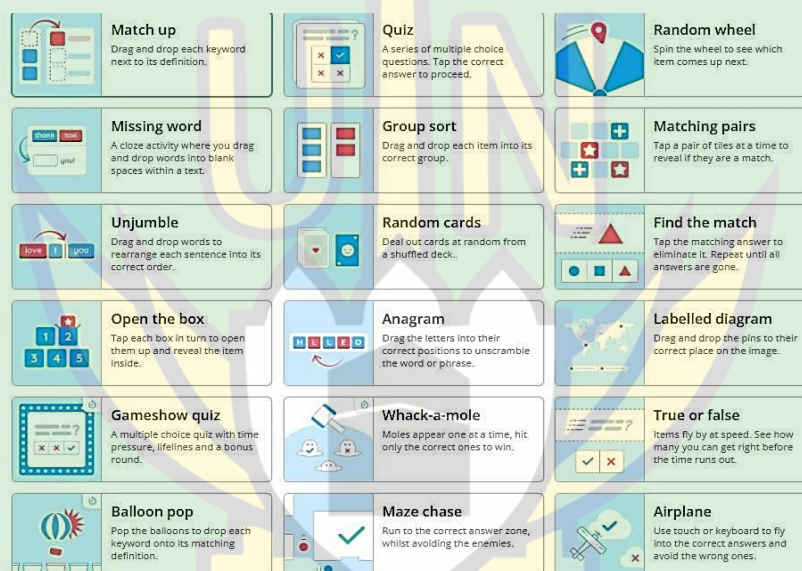
## 2. Jenis-Jenis Permainan Wordwall

Media *wordwall* terdiri dari beberapa jenis permainan. Berikut jenis permainan yang dapat digunakan dalam penelitian ini:

- a. Pencocokan, siswa harus menjodohkan memindahkan setiap kata kunci pada definisi yang tepat.
- b. Kuis, permainan yang berisi soal-soal pilihan ganda beberapa di mana siswa harus memilih jawaban yang benar secara berurutan dapat melanjutkan ke pertanyaan berikutnya.
- c. Kartu acak, dalam permainan ini siswa diminta untuk mendeklarasikan atau jelaskan apa jadinya pemintalan sebuah roda permainan ini biasanya digunakan mis kegiatan atau latihan yang dideskripsikan siswa dan untuk menyimpan materi yang diperlukan untuk guru, karena tidak ada poin dalam permainan ini.
- d. Membuka kotak, permainan ini meminta siswa untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pernyataan berupa gambar atau pertanyaan pada kotak yang dipilih.
- e. Saat mencari jawaban, siswa harus memilih jawaban yang benar lalu mereka cocok. Jawaban yang benar menghilang segera.
- f. Benarkan kalimat, kalimat-kalimat yang harus dibubuhi kata-kata oleh

siswa. Susunlah kalimat-kalimat tersebut sehingga menjadi benar.

- g. Pengurutan grup, permainan ini meminta siswa mengerjakannya mengelompokkan atau mengurutkan jawaban yang benar sesuai dengan itu klasifikasi.
- h. Pengejaran dalam labirin, siswa mengajukan pertanyaan dan jikadidak, siswa harus menemukan jawabannya di labirin jalankan ke hewan dan jangan menabrak musuh.<sup>5</sup>



Gambar 2.2 Jenis-Jenis Permainan *Wordwall*

### 3. Karakteristik *Wordwall*

Media berbasis *wordwall* memiliki beberapa karakteristik yang perlu diketahui antara lain:

- a. Kesulitan, ini mengacu pada level setiap permainan. Saat siswa bermain permainan tingkat tinggi berarti tingkat kesulitan juga tinggi, di sisi lain

<sup>5</sup> Siti Farhaniah, "Penerapan Media Berbasis *Wordwall* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Special Edition: Lalong III, 2021, h. 14-17.

guru dapat mengatur level ini, siswa bisa ditempatkan di akhir atau awal permainan.

- b. Menarik dan menyenangkan, dapat membuat siswa senang tertarik untuk bekerja dengan setiap pertanyaan yang disajikan dan membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan sesuai sesuai dengan kemampuan mereka.
- c. Penajaman keterampilan, siswa memainkan semua permainan yang mereka bisa gagal, tetapi mereka dapat mengulanginya seperti ini kemampuan untuk bekerja dengan setiap masalah dapat ditingkatkan dan terus menggiling.
- d. Dapat dimainkan sendiri atau berkelompok. Fitur media berbasis *wordwall* di atas menyebabkan siswa sejenak lupa bahwa mereka masih ada dalam proses pembelajaran. Media tentu membuat siswa lebih tertarik dan senang belajar, terutama sebagai siswa kerjakan soal-soal latihan yang diberikan.<sup>6</sup>

#### 4. Langkah-Langkah Permainan Mengakses Web Wordwall

Perhatikan bahwa media berbasis *wordwall* ini dapat diakses dengan Android dan laptop atau PC dilengkapi dengan tampilan yang berbeda ketika diakses dalam kedua kasus tersebut, tidak ada perbedaan yang signifikan. Untuk mengakses *wordwall* terdapat dua cara untuk guru dan siswa. Guru dapat mengakses *wordwall* menggunakan link <https://wordwall.net> dan untuk

---

<sup>6</sup> Siti Farhaniah, "Penerapan Media Berbasis *Wordwall* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik dikelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Special Edition: Lalonget III, Vol.4 No.6, Agustus 2022, h.17-18.



siswa dapat mengakses menggunakan link yang akan dibagikan oleh guru.

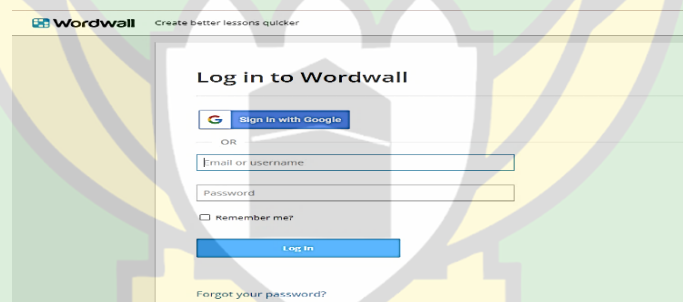
Berikut adalah langkah-langkah untuk mengakses web *wordwall*:

- a. Pertama-tama, masuk pada laman berikut <https://wordwall.net> kemudian klik *log in* pada menu di kanan atas. Lalu kita akan diarahkan pada halaman *log in*.



Gambar 2.3 Tampilan Pilihan Log in

- b. Masuk menggunakan akun yang telah dibuat dengan cara memasukkan email dan passwordnya.



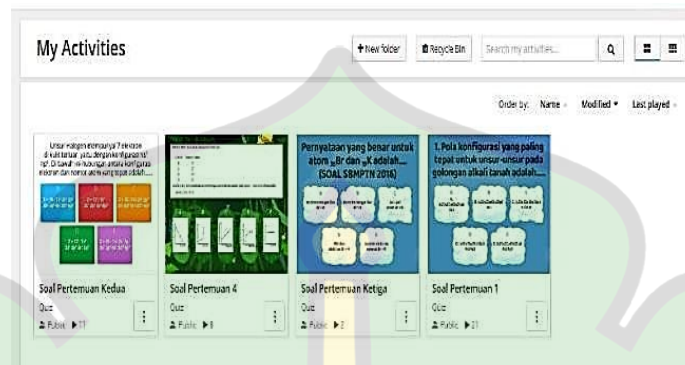
Gambar 2.4 Menu *Log In*

- c. Klik pada menu *My Activities* pada menu disebelah kananatas.



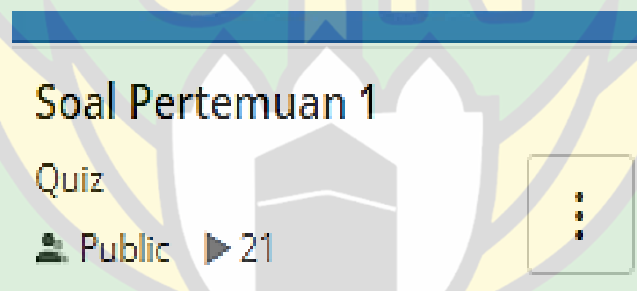
Gambar 2.5 Tampilan Menu *My Activities*

- d. Tampilan laman daftar kuis yang sudah dibuat akan muncul. Kemudian pilih kuis mana yang akan dimainkan oleh siswa.



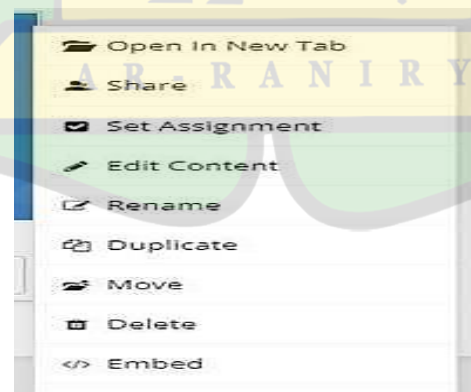
Gambar 2.6 Tampilan *Activities* Soal yang Telah Dibuat

- e. Setelah memilih soal yang akan dimainkan oleh siswa klik titik 3 sebelah kanan bawah soal.



Gambar 2.7 Tampilan Titik 3 Sebelah Kanan

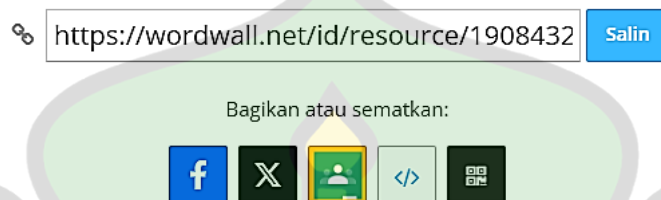
- f. Kemudian klik *share*.



Gambar 2.8 Menunjukkan Pilihan *Share*.

- g. Setelah itu guru bisa membagikan link yang telah di *copy* dan selanjutnya siswa mengklik *link* yang sudah dibagikan. Maka akan muncul tampilan awal.

### Berbagi sumber daya



Gambar 2. 9 Tampilan *Link* yang Akan di *Share*

- h. Siswa kemudian mengklik “Mulai” untuk memulai permainan. Tampilan waktu penyelesaian soal ditampilkan di pojok kiri. Ada gambar “√” di kanan atas yang menunjukkan hal ini pertanyaan dijawab dengan benar. Maka akan muncul tampilan awal permainan.



Gambar 2.10 Tampilan Awal Permainan

- i. Selanjutnya siswa mengerjakan soal yang muncul. Setelah selesai menjawab akan muncul jumlah soal yang berhasil dijawab.



Gambar 2.11 Tampilan Setelah Menyelesaikan Semua Soal

## 5. Kelebihan dan Kekurangan *Wordwall*

Dengan bantuan media *wordwall* ini siswa dapat mengembangkan kemampuan secara kritis dan aktif. Adapun kelebihan media *wordwall* ini, antara lain:

- a. *Wordwall* menyediakan sistem pembelajaran bermakna yang mudah untuk diikuti dari siswa sekolah dasar hingga siswa sekolah menengah.
- b. Menarik dan tidak monoton.
- c. Bersifat kreatif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- d. Model tugas berada di dalam perangkat lunak *wordwall* dan dapat diakses oleh siswa di ponsel mereka.

Adapun beberapa kekurangan dari media *wordwall* ini, diantaranya:

- a. Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk membuatnya.
- b. Media ini termasuk media visual, oleh karena itu siswa hanya dapat melihat saja.

## 6. Contoh Web *Wordwall*

*Wordwall* memiliki beberapa fitur permainan yang beragam. Berikut merupakan beberapa contoh permainan yang telah di buat pada *wordwall* :



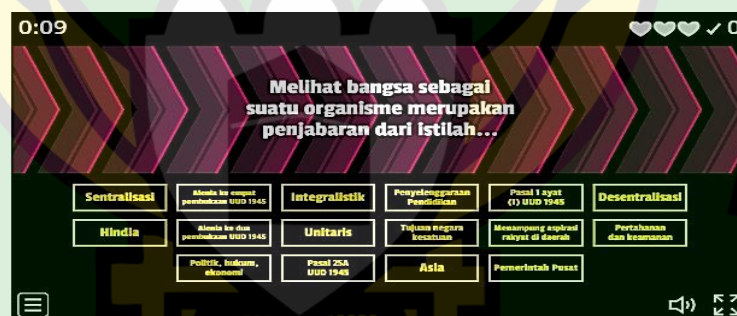
Gambar 2.12 Permainan Pengerutun Grup



Gambar 2.13 Permainan Membuka Kartu



Gambar 2.14 Permainan Dalam Labirin



Gambar 2.15 Permainan Menemukan Kecocokan

## C. Buku Ajar

### 1. Definisi Buku Ajar

Salah satu unsur sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran yaitu buku ajar. Buku ajar adalah buku yang digunakan siswa pada tingkat tertentu sebagai bahan ajar yang berkaitan dengan bidang studi tertentu. Buku ajar merupakan buku standar yang disusun oleh para ahli di bidangnya, yang dilengkapi dengan perangkat

pembelajaran dan digunakan sebagai penunjang program pembelajaran. Menurut Millah, buku ajar adalah kumpulan materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang menunjukkan keterampilan yang dikuasai siswa dalam pembelajaran.<sup>7</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa buku ajar adalah suatu karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu yang dirancang oleh para ahli secara sistematis. Buku ajar digunakan oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk tujuan pendidikan. dengan peralatan pengajaran yang sesuai, serasi, dan mudah dipahami oleh pengguna di sekolah untuk dapat mendukung program pengajaran.

## 2. Karakteristik Buku Ajar

Buku Ajar harus memenuhi karakteristik yang melekat pada buku ajar. Karakteristik buku ajar sebagaimana dikemukakan Prastowo adalah sebagai berikut:

- a. Dari segi bentuk, buku ajar diterbitkan oleh beberapa penerbit, edisi tertentu dan mempunyai ISBN.
- b. Dalam menyusun buku ajar mempunyai dua tugas pokok: mengoptimalkan pengembangan pengetahuan deklaratif, pengetahuan prosedura dan pengetahuan ini harus menjadi tujuan utama buku teks yang digunakan di sekolah.
- c. Buku ajar yang disusun oleh penulis dan penerbit buku selalu mengacu

---

<sup>7</sup> Erna Suwarni, "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lokal Materi Keanekaragaman Laba-Laba Di Kota Metro Sebagai Sumber Belajar Alternatif Biologi Untuk Siswa Sma Kelas X", *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol.6 No.2, November 2015, h.87.

pada program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Ada tiga peraturan penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan buku ajar di sekolah, yaitu:

- 1) Kurikulum pendidikan nasional yang berlaku saat ini.
- 2) Berorientasi pada keterampilan proses dengan menggunakan pendekatan kontekstual, teknologi, komunitas, demonstrasi dan eksperimental.
- 3) Memberikan gambaran jelas hubungannya dengan disiplin ilmu lainnya.<sup>8</sup>

### **3. Fungsi Buku Ajar**

Peran buku ajar adalah untuk mengarahkan semua aktivitas dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang diajarkan kepada siswa. Menurut Imran fungsi buku ajar adalah:

- a. Sebagai bahan referensi bagi pendidik dan siswa.
- b. Sebagai pedoman seluruh kegiatan dalam proses pembelajaran, Menyajikan isi kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- c. Materi berfungsi sebagai panduan belajar bagi peserta didik dan merupakan isi keterampilan yang perlu mereka kuasai.
- d. Sebagai alat evaluasi pencapaian hasil belajar.
- e. Sebagai bantuan implementasi kurikulum. Buku ajar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Dimana buku ajar diciptakan

---

<sup>8</sup>Habib Abdul Halim, "Analisis Kesilapan Bahasa pada Buku Ajar Kurikulum K13 Terbitan Toha Putra" *Jurnal Studi Islam*, Vol. 14 No. 2, Agustus 2018, h. 61.

sebagai perwujudan ide-ide yang terkandung dalam kurikulum. Oleh karena itu, isi buku ajar selalu sesuai dengan tujuan kurikulum.<sup>9</sup>

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan Buku Ajar

Penggunaan buku ajar juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihan buku ajar sebagai berikut :

- a. Buku ajar membantu guru menerapkan kurikulum (buku ajar menyediakan struktur dan kurikulum serta menetapkan metode pengajaran).
- b. Buku ajar membantu membakukan pembelajaran dengan menciptakan kesamaan materi, bahasa, dan standar pengajaran.
- c. Efisien. Buku ajar menggunakan grafik, gambar, dan tabel untuk menyajikan materi secara efisien. Jika buku teks direvisi, buku tersebut dapat digunakan pada tahun berikutnya dan memiliki umur simpan yang lebih lama.
- d. Buku pelajaran menarik secara visual.
- e. Buku ajar menjamin kesinambungan pelajaran di kelas berikutnya meskipun guru berganti. Dalam pembelajaran buku ajar juga memiliki kekurangan diantaranya yaitu :
  - a. Isi atau materi buku teks sering tidak sesuai dengan lingkungan anak, kontroversial.
  - b. Pelatihan atau tugas-tugasnya kurang memadai.

---

<sup>9</sup> Syaiful Imran, *Fungsi tujuan dan manfaat penggunaan buku teks belajar dalam pembelajaran.*, September 2014, Diakses pada tanggal 26 Januari dari situs <https://ilmu-pendidikan.net/pustaka/buku/fungsi-tujuan-dan-manfaat-penggunaan-buku-teks-pelajaran-dalam-pembelajaran>



- c. Evaluasi dalam buku teks bersifat sugestif dan tidak mengevaluasi secara keseluruhan.
- d. Buku teks terbatas dalam ruang atau halaman.
- e. Mempersempit pengetahuan guru.<sup>10</sup>

## D. Hasil Belajar

### 1. Definisi Hasil Belajar

Secara psikologis hakikat belajar adalah suatu proses perubahan, perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Definisi ini sejalan dengan definisi beberapa ahli.

Dudjana mengatakan bahwa hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dibagi menjadi tiga bidang, yaitu bidang kognitif, bidang afektif, dan bidang psikomotorik. Ketiga bidang tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Dari ketiga domain tersebut, domain kognitif merupakan domain yang paling sering dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi materi pendidikan.<sup>11</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat diartikan hasil belajar merupakan angka maksimal yang dicapai siswa setelah mengalami proses tersebut mengajar dan belajar dengan mempelajari mata pelajaran tertentu. Itu bukanlah hasil pembelajaran mutlak hanya berupa nilai-nilai, namun dapat berupa perubahan, refleksi, disiplin, keterampilan, mengarah pada perubahan hasil positif.

<sup>10</sup> Supriyo, "Pengaruh Buku Teks Cetak terhadap Hasil Belajar di SMAN Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur pada Kelas XII IPS Tahun Pelajaran 2013/2014," Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, Vol. 3, No. 1, Mei 2015, h. 87.

<sup>11</sup> Nana Sudjana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar." (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22.

## 2. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada peristiwa dan kegiatan. Untuk mengukur hasil belajar diperlukan indikator yang dapat dijadikan acuan untuk menilai kemajuan hasil belajar seseorang.

Menurut Moore ada tiga bidang indikator hasil belajar, yaitu:

- a. Bidang kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, pengkajian, penciptaan, serta peringkat.
- b. Bidang efektif, termasuk penerimaan, respon dan penilaian.
- c. Bidang psikomotor yang meliputi gerakan dasar, gerakan generik, gerakan memerintahkan, dan gerakan kreatif.

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe dan Graham adalah:

- a. Ranah kognitif berfokus pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademis metode pembelajaran dan pemberian informasi.
- b. Perilaku efektif berkaitan dengan sikap, nilai, dan keyakinan yang berperan penting dalam perubahan perilaku.
- c. Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.<sup>12</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar

---

<sup>12</sup> Humroul Fauhah, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol.9 No.2, Agustus 2021, h.327.

meliputi ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Pada penelitian ini indikator yang digunakan yaitu pada ranah kognitif.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor kesulitan belajar siswa dapat terlihat dari hasil belajar sehingga mempengaruhi hasil belajarnya, selain itu juga dapat ditunjukkan dengan gangguan perilaku siswa seperti berteriak-teriak didalam kelas, mengganggu teman, berkelahi, dan tidak masuk sekolah. Secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>13</sup>

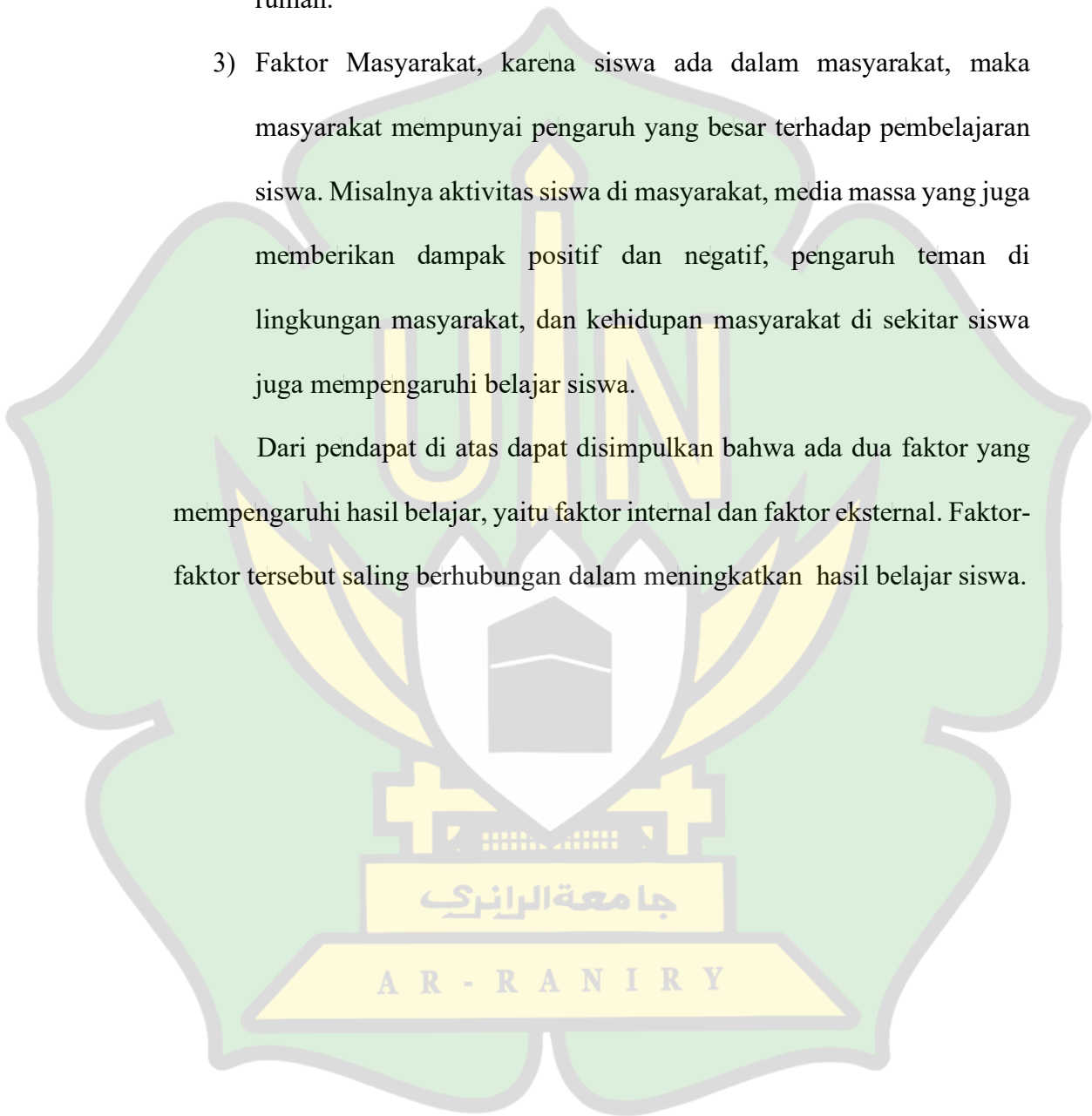
- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi:
  - 1) Faktor jasmani, yaitu seperti cacat tubuh dan faktor kesehatan.
  - 2) Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi:
  - 1) Faktor keluarga, hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh keluarga mereka, seperti hubungan ayah dan ibu yang tidak harmonis dan kehidupan ekonomi yang buruk.
  - 2) Faktor sekolah, faktor ini juga dapat mempengaruhi pembelajaran yang meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru-siswa,

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, "Psikologi Belajar", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), h. 215.

hubungan siswa-siswa, disiplin kelas dan waktu di sekolah, standar pengajaran, kondisi gedung, metode pembelajaran, dan pekerjaan rumah.

- 3) Faktor Masyarakat, karena siswa ada dalam masyarakat, maka masyarakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembelajaran siswa. Misalnya aktivitas siswa di masyarakat, media massa yang juga memberikan dampak positif dan negatif, pengaruh teman di lingkungan masyarakat, dan kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga mempengaruhi belajar siswa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut saling berhubungan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif di bidang pendidikan merupakan proyek penelitian di bidang pendidikan yang bersifat objektif, melibatkan pengumpulan dan analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode pengujian statistik. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah menguji hipotesis terkait model pembelajaran dan teori pembelajaran yang berkontribusi terhadap perkembangan wawasan dari dunia pendidikan.<sup>1</sup>

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Hal ini sesuai dengan pendapat Jaedun Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan memberikan suatu perlakuan tertentu kepada subjek penelitian dan menciptakan suatu peristiwa atau situasi yang di dalamnya akan diteliti bagaimana akibatnya.<sup>2</sup>

Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen berbeda yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu *pre experimental (nondesigns)*, *true-experimental*, *factorial experimental* dan *quasi experimental*. Peneliti memilih *quasi experimental* sebagai metode yang digunakan. Desain penelitian *quasi experimental* yang peneliti gunakan yaitu *nonequivalent control group design*, kelompok eksperimen diberi *pretest* kemudian diberi perlakuan menggunakan *wordwall* dan terakhir di beri

---

<sup>1</sup> Rukminingsih, Dkk, "Metode Penelitian dan Pendidikan", (Yogyakarta, Erhaka Utama, 2020), h. 37.

<sup>2</sup> Amat Jaedun, "Metodologi Penelitian Ekperimental", (Yogyakarta, UNY, 2011), h.5.

*posttest*. Kelompok kontrol akan diberikan *pretest* kemudian diberi perlakuan menggunakan buku ajar dan terakhir diberi *posttest*.<sup>3</sup>

Tabel 3.1: tahapan-tahapan penelitian

Kelompok	Tes awal (pretest)	Variabel terikat	Tes akhir (posttest)
E	T1	X	T2
K	T1	Y	T2

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen (menggunakan *wordwall*)

Y : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok kontrol (menggunakan buku ajar)

T1 : Tes awal yang diberikan sebelum proses belajar mengajar dimulai

T2 : Tes akhir yang diberikan setelah proses belajar mengajar selesai

Kedua kelas ini mendapat soal *pretest* (T1). Kemudian kelas eksperimen mendapat perlakuan (X) dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*, dan kelas kontrol mendapat perlakuan berbeda (Y) yaitu dengan menggunakan metode konvensional. Kemudian kedua kelas mendapat soal *posttest* (T2).<sup>4</sup>

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

<sup>3</sup> Rukminingsih,dkk, “*Metode Penelitian*..... h. 51.

<sup>4</sup> Muhamad Galang, “*Kuasi Ekperimen*”,(NTB:Nasil Al-Kutub Indonesia,2020), h.30.

kemudian ditarik kesimpulannya menjadi objek penelitian. Menurut Somantri populasi adalah seluruh unsur, unsur, satuan kajian, atau satuan analisis yang mempunyai ciri-ciri tertentu dan dijadikan objek kajian.<sup>5</sup> Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 54 Banda Aceh.

## 2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari suatu populasi menjadi sumber informasi yang nyata dalam penelitian. Dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi.<sup>6</sup> Sampel pada penelitian ini meliputi 2 kelas dari total populasi kelas 4 di SDN 54 Banda Aceh tahun ajaran 2023/2024, yaitu kelas 4A sejumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen yang diberlakukan pembelajaran menggunakan media *wordwall* dan kelas 4B sejumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol yang diberikan perlakuan berbeda tanpa menggunakan media *wordwall*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive* ialah pengambilan sampel dilakukan tidak secara acak yang sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Sedangkan jenis sampel yang digunakan adalah *judgment sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan kepada penilaian (*judgment*) peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Demeria Sinaga, “*Buku Ajar Statistik Dasar*”, (Jakarta timur : uki press, 2014), h.5.

<sup>6</sup> Nur Fadillah Amin, “Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian”, *Jurnal Kajian Islam Konteporer*, Vol.14 No.1, Juni 2023. h. 20.

<sup>7</sup> Akhmad Fauzy, “*Metode Sampling*”, (Banten : Universitas terbuka, 2019), h.18.

Penentuan sampel untuk dua kelas ditentukan oleh kemiripan objeknya materi pelajaran dan kemampuan dasar peserta didik yang dilihat dari hasil ulangan harian.

### C. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki banyak nilai, keadaan, kelompok atau kondisi. Di dalam penelitian, peneliti fokus pada detailnya hubungan antar variabel. Variabel terbagi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat.<sup>8</sup> Variabel yang terdapat pada penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan web *wordwall* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 54 Banda Aceh”, yaitu:

1. Variabel bebas (*Independen Variable*), yaitu variabel yang memungkinkan dapat mengakibatkan, memengaruhi, atau berpengaruh pada hasil akhir. Variabel bebas penelitian ini yaitu media pembelajaran *wordwall*.
2. Variabel terikat (*Dependen Variable*), yaitu variabel-variabel yang merupakan hasil dari variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu pengetahuan siswa pada pembelajaran PKn materi “persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa”.

### D. Instrumen Penelitian

Suryabrata mengatakan bahwa instrument penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mencatat (biasanya secara kuantitatif) keadaan dan fungsi atribut

---

<sup>8</sup> Winarno, “*Metodelogi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*”, (Malang: Universitas Negri Malang, 2013), h.26.



psikologis. Atribut psikologis seringkali secara teknis diklasifikasikan menjadi atribut kognitif dan atribut non-kognitif. Sumadi berpendapat bahwa untuk atribut kognitif berupa pertanyaan.<sup>9</sup> Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menghimpun data penelitian, sebagai langkah untuk mengetahui hasil atau kesimpulan penelitian tanpa meninggalkan kriteria-kriteria yang memungkinkan terciptanya alat penelitian yang baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah instrumen tes *pretest* dan *posttest*. Berikut merupakan kisi-kisi instrument pretest dan posttest dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Pretest dan Posttest

Elemen	CP	TP	Materi	Indikator Soal	Bentuk	No.
					Soal	Soal
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Siswa mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial budaya dilingkungan sekitar. Siswa mampu memahami lingkungan	4.1 mengurutkan susunan pemerintahan kecamatan, kelurahan, dan desa. 4.2 menjelaskan tata cara berperilaku di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa 4.3 Menjelaskan kerja sama masyarakat	Persatuan dan kesatuan dilingkup kecamatan, kelurahan dan desa.	Peserta didik dapat mengurutkan pemerintahan dilingkungan (RT/RW/desa/ kelurahan dan kecamatan) dari yang tertinggi sampai terendah.	Pilihan Ganda	1
				Peserta didik dapat menjelaskan sikap persatuan dan kesatuan.	Pilihan Ganda	2
				Peserta didik dapat menjelaskan contoh tata	Pilihan Ganda	3,4

<sup>9</sup> Sumaidu Suryabrata, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008),h..52.

	<p>n sekitar (RT/RW/desa/kelurahan dan kecamatan).</p> <p>Siswa mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk</p>	<p>dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa.</p>		<p>cara berperilaku di lingkungan kelurahan dan desa.</p>		
				<p>Peserta didik dapat menjelaskan contoh tata cara berperilaku di lingkungan kecamatan</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p><b>5</b></p>
				<p>Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya melakukan kerjasama di wilayah administrasi</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p><b>6</b></p>
				<p>Peserta didik mampu menjelaskan kerja sama masyarakat dilingkungan kelurahan dan desa.</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p><b>7</b></p>
				<p>Peserta didik dapat menjelaskan contoh kerja sama masyarakat dilingkungan kecamatan</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p><b>8</b></p>

				Peserta didik dapat menjelaskan manfaat kerja sama dilingkungan kelurahan dan desa.	Pilihan Ganda	9,10
--	--	--	--	---	---------------	------

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data pada saat pembelajaran kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan web *wordwall*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik tes.

Tes merupakan alat penilaian berupa soal yang diajukan kepada siswa dan digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar kognitif sesuai dengan tujuan pengajaran dan pembelajaran. Tes yang digunakan adalah tes objektif, yaitu pilihan ganda dan essay, dan hasil tes dievaluasi sesuai dengan kriteria penilaian. Pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah uji tes. Peneliti dapat menggunakan tes untuk mengetahui keberhasilan belajarnya yang dicapai siswa.

Tes yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest* dengan jumlah soal yang sama pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes penelitian dilakukan pada jam masuk sesuai jadwal mata pelajaran PKn di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan melakukan *pretest* pada awal proses pembelajaran dan *posttest* pada akhir proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada materi persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa.

## F. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan dua test yaitu pretest dan posttest, dengan menggunakan uji validitas. Uji validitas tes mengacu pada seberapa akurat suatu pengukuran mengukur apa yang ingin diukur. Dengan uji validitas peneliti, maka instrumen yang dibuat dapat diukur dengan menggunakan uji validitas. Akurasi dinilai dengan validitas instrumen ini dapat ditunjukkan melalui beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut meliputi secara konten atau dikenal dengan validitas isi, secara konstruk, atau disebut juga dengan validitas konstruk, konten atau validitas dan secara kriteria, atau dikenal dengan validitas kriteri yang telah ditinjau keakuratannya oleh ahli di bidangnya. Suatu alat dinyatakan valid dari segi isi dan struktur apabila ahli memberikan tidak lebih dari saran atau masukan serta menerima isi, format, dan struktur alat.<sup>10</sup>

## G. Teknik Analisis Data Tes

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah terletak dalam sebaran normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data *pretest* dan *posttest* ternormalisasi sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji statistik *shapiro-wilk* dalam taraf signifikansi 5%.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Febrianawati yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Pendidikan*, Vol.7 No. 1, Juni 2018, h.18.

<sup>11</sup> Nuryadi, "Dasar-Dasar Statistik Penelitian", (Yogyakarta; Sibuku Media, 2017), h.79.

Setelah dihitung dengan menggunakan SPSS, jika tingkat signifikansi  $\geq 0,05$  maka terdapat data yang memenuhi kriteria dianggap berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikannya  $<0,05$  data dikatakan berdistribusi tidak normal.<sup>12</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu prosedur pengujian statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data yang berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama. Dalam analisis syarat analisis yang diperlukan adalah kesalahan regresi setiap kelompok berdasarkan variabel terikat mempunyai varian yang sama.<sup>13</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa kelompok dari data penelitian mempunyai varian yang sama. Dengan kata lain, keseragaman berarti kumpulan data yang kita pelajari memiliki karakteristik yang serupa.

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS maka kriteria pengecekan hasil perhitungan adalah sebagai berikut. Data kesimpulan dianggap homogen apabila nilai mempunyai signifikansi hitung  $\geq 0,05$ . Demikian pula data dianggap heterogen jika nilai signifikansinya  $<0,05$ .<sup>14</sup>

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk menemukan sesuatu yang sampai batas tertentu dianggap benar, berdasarkan pada pertanyaan yang disusun sebagai

---

<sup>12</sup> Nuryadi, "Dasar-Dasar Statistik Penelitian",...h.83.

<sup>13</sup> Nuryadi, "Dasar-Dasar Statistik Penelitian",..... h.89.

<sup>14</sup> Nuryadi, "Dasar-Dasar Statistik Penelitian",..... h.90.

masalah penelitian.<sup>15</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Independent Sample T-test*. *Independent Sample t-test* merupakan prosedur yang membandingkan nilai mean dua kelompok kasus dan kasus (data) yang diuji bersifat acak dan mempunyai 1 prosedur pengukuran. Uji-t Sampel independen (*Independent Sample T-Test*) menguji keumuman rata-rata data dari dua sampel yang tidak berkorelasi.

Kriteria diterimanya hipotesis nol ( $H_0$ ): Menerima hipotesis nol ( $H_0$ ) jika  $t(\text{hitung}) < t(\text{table})$  dan jika  $t(\text{hitung}) > t(\text{table})$  maka dinyatakan menolak nol ( $H_0$ ) atau dapat disimpulkan bahwa media tersebut berpengaruh.



---

<sup>15</sup> Nuryadi, "Dasar-Dasar Statistik Penelitian",..... h.74.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas IV SDN 54 Banda Aceh, mulai dari tanggal 20 Mei sampai 22 Mei 2024. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan wawancara untuk mengetahui kondisi sekolah serta berbicara dengan wali kelas IV tentang siswa yang akan diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan *web wordwall* pada pelajaran Pkn SDN 54 Banda Aceh.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan penelitian

Hari/Tanggal	Pertemuan ke	Kegiatan
Senin 20 Mei 2024	I	Memberikan soal <i>pretest</i>
Selasa 21 Mei 2024	II	Mengajar kelas eksperimen dan kelas kontrol
Rabu 22 Mei 2024	III	Memberikan soal <i>posttest</i>

*Sumber : Jadwal Penelitian Di SDN 54 Banda Aceh, Mei (2024)*

##### 2. Data Hasil Belajar

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini berupa nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen (IV B) dan kelas kontrol (IVA) SDN 54 Banda Aceh tahun ajaran 2023/2024. Kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan *wordwall* saat proses pembelajaran. Kelas kontrol yaitu kelas

yang tidak menggunakan *wordwall* saat pembelajaran. *Pretest* bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai persatuan dan kesatuan dilingkup kecamatan, kelurahan dan desa. Setelah diberikan *pretest*, kemudian diberikan *posttest* diakhir pembelajaran yang telah berlangsung. *Posttes* ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa kelas eskperimen dan siswa kelas kontrol.

a. Data Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.2 Hasil *Pretest* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nama Siswa	Nilai Pretest	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
S1	60	60
S2	30	50
S3	50	60
S4	70	50
S5	30	40
S6	90	80
S7	30	60
S8	50	50
S9	40	70
S10	30	60
S11	20	50
S12	30	80
S13	40	50
S14	20	70
S15	70	90
S16	50	60
S17	80	70
S18	40	50
S19	50	40
S20	60	60
S21	40	40
S22	20	50
S23	90	70



S24	40	50
S25	50	50
S26	70	70
S27	70	90
S28	50	40
Jumlah	1370	1660
Jumlah nilai Rata-rata	48,92857	59,28571

**Sumber:** Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol

Bedasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa rata-rata perolehan nilai *pretest* kelas kontrol berjumlah 49,82 sedangkan kelas eksperimen 59,28. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

b. Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4.3 Hasil *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>	
	Kelas kontrol	Kelas Eksperimen
S1	60	80
S2	40	70
S3	50	90
S4	80	90
S5	40	80
S6	90	100
S7	30	100
S8	60	80
S9	40	100
S10	40	80
S11	30	60
S12	50	100
S13	50	90
S14	40	80
S15	70	90
S16	60	90
S17	90	90

S18	40	80
S19	50	70
S20	90	90
S21	50	70
S22	50	80
S23	90	90
S24	60	90
S25	100	70
S26	80	80
S27	70	100
S28	80	80
Jumlah	1680	2370
Jumlah nilai rata-rata	60	84,64285

**Sumber:** Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Bedasarkan data diatas dapat kita lihat bahwa rata-rata perolehan nilai posttest kelas kontrol berjumlah 60 sedangkan kelas eksperimen 84,64. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Adapun dari data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil perbandingan skor *pretest* dan *posttest* terhadap hasil belajar PKn siswa yang diujikan dalam penelitian memiliki pengaruh yang mampu menghasilkan peningkatan yang signifikan dapat dilihat dari perubahan skor rata-rata hasil belajar PKn siswa pada *pretest* dan *posttest*.

### 3. Analisis Data Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas data:

Tabel 4.4 Hasil Data Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Tests of Normality</i>							
Kelas		<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
Hasil Belajar Siswa	<i>Pretest</i> Eksperimen	.205	28	.006	.911	28	.021
	<i>Posttest</i> Eksperimen( <i>Wordwall</i> )	.192	28	.010	.911	28	.021
	<i>Pretest</i> Kontrol	.157	28	.073	.938	28	.098
	<i>Posttest</i> Kontrol (Buku Ajar)	.187	28	.014	.920	28	.034

Berdasarkan hasil uji normalitas yang digunakan adalah uji coba *shapiro wilk* dikarenakan sampel penelitian yang kurang dari 50 sampel. Uji normalitas data yang digunakan menggunakan IBM SPSS Statistic versi 29.0 yaitu *test of normality shapiro wilk* dengan taraf signifikan yaitu  $\alpha = 0,05$ . Suatu data dapat dikatakan distribusi normal apabila jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data untuk pretest bahwa nilai signifikansi data pretest kelas eksperimen sebesar 0,021 dan kelas kontrol 0,098. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi SPSS dari pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya nilai signifikansi posttest kelas eksperimen sebesar 0,021 dan kelas kontrol sebesar 0,094. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi SPSS dari posttest kelas

eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji yang biasa dilakukan untuk mengetahui apakah varian populasi adalah sama atau tidak. Berikut hasil uji homogenitas data:

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Pretest Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
<i>Pretest</i>	<i>Based on Mean</i>	2.910	1	54	.094

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi data hasil uji homogenitas Pretest sebesar 0,094. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi data tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pretest kelas eksperimen dan kontrol memiliki variansi yang homogen. Kriteria yang digunakan untuk uji hipotesis terkait menerima atau menolak  $H_0$  berdasarkan *test value* atau *significance* (Sing). Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji-t data yang menggunakan bantuan oleh program SPSS (*Statistic Program of*

*Social Science*) versi 29.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Independent Sample Test

Independent Samples Test										
				t-test for Equality of Means						
				t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	12,640	0,001	5,628	54	0,000	24,643	4,379	15,864	33,422
	Equal variances not assumed			5,628	40,660	0,000	24,643	4,379	15,797	33,489

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	posttest eksperimen	28	84,64	10,709	2,024
	posttest kontrol	28	60,00	20,548	3,883

Berdasarkan *independent sample test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan *wordwall* dengan buku ajar. Pada *group statistics* nilai rata-rata atau mean pada *posttest* kelas eksperimen sebesar 84,64 dan 60,00 pada kelas *posttest* kontrol. Dari paparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan *wordwall* dengan menggunakan buku ajar, dalam kesimpulan hipotesis diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan *wordwall* adalah 84,64 sedangkan yang

menggunakan buku ajar adalah 60,00. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa bila dibandingkan dengan menggunakan buku ajar.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil belajar siswa pada materi persatuan dan kesatuan dilingkung kecamatan, kelurahan dan desa diukur menggunakan *pretest* dan *posttest*, yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. *Pretest* dan *posttest* diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa menggunakan *wordwall* dan yang menggunakan buku ajar.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, diberikan *pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Pertemuan kedua kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan buku ajar dan kelas eksperimen menggunakan web *wordwall*. Dan melakukan *posttest* pada pertemuan keempat setelah proses belajar mengajar pada kedua kelas terlaksana, hal ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

Pertemuan kedua, pada kelas kontrol dan eksperimen membahas tentang pertama, urutan susunan pemerintahan kecamatan, kelurahan, dan desa. Kedua, membahas tata cara berperilaku dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa. Ketiga, membahas kerja sama dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa. Pada

kelas eksperimen penggunaan media pembelajaran *wordwall* digunakan saat pertengahan pembelajaran yaitu saat pemberian kuis yang harus diselesaikan secara kelompok pada kelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan buku ajar. Berikut gambar suasana kelas eksperimen yang menggunakan web *wordwall* :



Gambar 4.1 Pembelajaran Menggunakan Web *Wordwall*

Pertemuan ketiga, kelas kontrol dan eksperimen diberikan soal *posttest*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kognitif siswa terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya. Pada dasarnya penggunaan *wordwall* bukan hanya untuk menunjang aktivitas pembelajaran saja, melainkan dapat digunakan sebagai alat penilaian kognitif yang dilakukan setiap proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Surahmawan bahwa *wordwall* merupakan media pembelajaran berbasis digital yang memiliki banyak fitur seperti kuis yang berfungsi untuk proses evaluasi kognitif siswa.<sup>1</sup>

Adapun nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen berjumlah 59,28 dan kelas kontrol berjumlah 48,92. Setelah mengetahui hasil *pretest*, peneliti

<sup>1</sup> Surahmawan, dkk, "Penggunaan Media *Wordwall* Sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia", *Jurnal Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, Vol.1 No.1, Desember 2021.h.95-105.

melakukan penelitian lebih lanjut dengan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan web *wordwall* materi persatuan kesatuan dilingkup kecamatan, kelurahan dan desa dan pada kelas kontrol perlakuan dilakukan dengan menggunakan buku ajar. Selanjutnya peneliti memberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Peneliti mendapatkan nilai rata-rata *posttest* siswa pada eksperimen sebesar 84,64 sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata siswa sebesar 60.

Hasil *posttest* menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol pada nilai kognitif. Fakta ini didukung oleh pendapat Maghfiroh bahwa dengan menggunakan *wordwall* sebagai media belajar yang interaktif dapat menyebabkan hasil belajar meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa meningkatnya hasil belajar menjadi indikasi tujuan pembelajaran tercapai.<sup>2</sup> Hal ini sejalan dengan pendapat Mutiah dengan bahwa hasil belajar siswa yang baik artinya adanya kemajuan selama proses belajar. Hal ini karena peningkatan hasil belajar ini juga dapat dipengaruhi oleh strategi mengajar guru termasuk dalam proses evaluasi dengan aplikasi *wordwall*.<sup>3</sup>

Hasil belajar siswa merupakan sebuah prestasi yang sudah dicapai secara akademis melalui tugas-tugas, keaktifan siswa dikelas dan ujian itu semua yang

---

<sup>2</sup> Khusnul Maghfiroh, "Penggunaan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda.", *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol.4 No.1, Mei 2018, h.64.

<sup>3</sup> Nur Mutiah, "Pengaruh Tes Objektif terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sidendreg Rappang.", *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika (JSPF)*, Vol.16 No.3, Juli 2020, h.215.



mendukung dalam perolehan hasil belajar siswa.<sup>4</sup> Maka dalam meningkatkan hasil belajar memiliki faktor yang mempengaruhinya secara internal dan eksternal. Asrori menjelaskan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah faktor nonsosial dalam belajar yaitu alat-alat yang dipakai untuk belajar. Ada sejumlah teknologi dan perangkat lunak yang membantu guru untuk digunakan sebagai penilaian formatif selama proses pembelajaran yang meningkatkan pembelajaran dan penilaian.<sup>5</sup>

Pemberian kuis ini dilakukan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan penelitian ini pembelajaran dilakukan secara langsung atau tatap muka sehingga memudahkan peneliti dalam mengamati interaksi selama proses pembelajaran. Kelas eksperimen menunjukkan siswa yang lebih aktif dan suasana cenderung lebih menarik. Berbeda dengan kondisi kelas kontrol yang cenderung sedikit pasif dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan kelas eksperimen menampilkan gaya belajar yang menarik dimana *wordwall* berpusat pada mediana dapat berinteraksi dengan siswa secara tidak langsung.

Hal tersebut didukung dengan pendapat Putri yaitu *wordwall* yang digunakan siswa dapat meningkatkan pemahamannya selama mempelajari materi Pkn dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik.<sup>6</sup> Sejalan dengan pendapat Anindyajati & Choiri bahwa *wordwall* merupakan media yang membuat siswa lebih tertarik pada proses pembelajaran, sehingga mereka terlibat aktif

---

<sup>4</sup> Wayan Somayana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, November 2020, Vol.1 No.3, h. 283..

<sup>5</sup> Asrori, "Psikologi Pendidikan (Pertama)". (Surabaya : CV. Pena Persada, 2020). h. 30

<sup>6</sup> Asri Neli Putri, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan.", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No.4, Oktober 2020, h.628

dalam proses pembelajaran dan memahami materi yang disajikan. Sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa.<sup>7</sup> Dapat terlihat bahwa setelah menggunakan media pembelajaran *wordwall* minat dan motivasi siswa meningkat pada saat dikelas untuk kelas eksperimen jika dibandingkan dengan kelas kontrol.

Keuntungan dari penggunaan media pembelajaran *wordwall* adalah memberikan nuansa baru untuk membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, efektif, efisien dan menarik, serta dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri dan tema yang ditampilkan dan didapatkan bisa disesuaikan dengan gaya belajar dan musik pengiringnya.<sup>8</sup> Serta akses untuk media ini sangat mudah, bisa digunakan menggunakan perangkat ponsel pintar sendiri, laptop tanpa perlu mendownload aplikasi yang ada. Selain menampilkan soal, media ini juga bisa menampilkan fitur-fitur yang lain dalam bentuk permainan sehingga siswa bisa belajar sambil bermain games. Sedangkan untuk kelemahan dari penggunaan media ini adalah terkadang mengalami gangguan saat proses permainan berlangsung hal ini dikarenakan media ini membutuhkan jaringan yang stabil. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi persatuan dan kesatuan dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa.

---

<sup>7</sup> Anindyajati dan Choiri, "The Effectiveness Of Using *Wordwall* Media To Increase Science-Based Vocabulary Of Students With Hearing Impairment.", *European Journal Of Special Education Research*, Vol.2 No.2, 2017 h.15

<sup>8</sup> Arif Agus Mujahiddin, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (*Quizizz, Sway, dan Wordwall*) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti", *Jurnal Of Social Science Research*, Vol.1 No. 2, 2021.h. 553

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh bahwa penggunaan web *wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar PKn materi persatuan dan kesatuan dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 54 Banda Aceh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Dari hasil perhitungan hipotesis uji-t yaitu -18,214 dan signifikan yaitu sebesar 0,01. Dikarenakan Sig. 0.01 , 0,32, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yaitu terdapat pengaruh yang sangat signifikan pada penggunaan web *wordwall* terhadap hasil belajar PKn pada materi persatuan dan kesatuan dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 54 Banda Aceh.

#### **B. Saran**

Dari pengalaman selama melaksanakan penelitian eksperimen di kelas IV SDN 54 Banda Aceh dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan penggunaan web *wordwall* ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran di SDN54 Banda Aceh, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi siswa setelah penggunaan web *wordwall* siswa diharapkan lebih aktif dalam belajar dan lebih mudah memahami materi pembelajaran.
3. Guru harus kreatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaran tidak bosan dan siswa menjadi aktif. Diharapkan web *wordwall*

ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pembelajaran yang menyenangkan belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar khususnya pada pembelajaran Pkn.

4. Kepada pembaca untuk melanjutkan penelitian dengan *wordwall* ini apabila terdapat kesalahan dan kekurangan didalamnya mohon diperbaiki dan diharapkan memperbaiki penilaian disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa atau disesuaikan dengan jenjang kelasnya.
5. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih memperhatikan materi ajar yang digunakan dan soal tes yang diberikan harus sesuai dengan materi yang disampaikan dalam pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Fauzy. (2019). *Metode Sampling*. Banten :Universitas terbuka.
- Amin, Nur Fadillah. (2023). “Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian”. *Jurnal Kajian Islam Konteporer*.
- Anindyajati, Y. R., & Choiri, A. S. (2017). “The Effectiveness Of Using Wordwall Media To Increase Scince-Based Vocabulary Of Students With Hearing Impairment.” *European Journal Of Special Education Research*.
- Asrori. (2020). Psikologi Pendidikan (Pertama). Surabaya : CV. Pena Persada.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Ar-Rahman/(55):33).
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Dotutinggi, Melianti, dkk. (2023). “Pengaruh Pemanfaatan Game Edukasi Wordwall pada Hasil Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Siswa di Sekolah”. *Jurnal Pendidikan Pengabdian Masyarakat*.
- Farhaniah, Siti. (2021). “Penerapan Media Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Special Edition: Lalonget III*.
- Fauhah, Humroul. (2021). “Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Peserta didik”. *Jurnal Pendidikan admistrasi perkantoran*.
- Fauzan, Zumrotus Sholihah. (2022). “Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Ips diKelas VIII Mtsn 1 Kota Malang”. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Galang, Muhamad. (2020). *Kuasi Ekperimen*. NTB: Nasil Al-Kutub Indonesia.
- Halim, Habib Abdul. (2018). “Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Ips diKelas VIII Mtsn 1 Kota Malang”. *Jurnal Studi Islam*.
- Hamalik, Omezar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hidayaty, Alfina,dkk. (2020). “Pengaruh Media *Wordwall* terhadap Minat dan Hasil Belajar”. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*.
- Hugiono dan Purwantama. (2022). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta : PT. Bina Aksara.
- Imran, Syaiful. (2014). *Fungsi tujuan dan manfaat penggunaan buku teks belajardalam pembelajaran*. Diakses pada tanggal 26 Januari dari situs <https://ilmu-pendidikan.net/pustaka/buku/fungsi-tujuan-dan-manfaat-penggunaan-buku-teks-pelajaran-dalam-pembelajaran>
- Jaedun, Amat. (2011). *Metodelogi Penelitian Ekperimental.*, Yogyakarta, UNY.
- Jamun, Yohannes Marryono. (2018). “Dampak Teknologi dalam Pendidikan”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missi*.
- Khairunisa, Yuyun. (2021). “Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring *Maze Chase Wordwall* Sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika dan Probabilitas”. *Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*.
- Lestari, Sudarsri. (2018). “Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Maghfiroh, K. (2018). “Penggunaan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda.” *Jurnal Profesi Keguruan*.
- Malewa, Emi Saelan. (2023).: “Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Materi Zakat Di Uptd Sd Negeri 65 Barru”. *Jurnal Educandum*.
- Minarta, Sakinata Maulidina. (2022). “Efektivitas Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi SiswaMan 1 Lamongan”. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*.
- Mulyani,Sri Rochani. (2021). *Metodelogi Pendidikan*. Bandung: Whidina Bakti Persada.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). “Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz,Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. Innovative.”*Journal Of Social Science Research*.

- Munthe, Yusnita Ulfah dan Fauzi Arif Lubis. (2022). “Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al- Washliyah Beramal (LAZ WASHAL) Sumatera Utara”. *Jurnal Ilmu Computer, Ekonomi dan Manajemen*.
- Musfiqon, Muhammad dan Nurdiansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Mutiah, N., Arafah, K., & Azis, A. (2020). Pengaruh Tes Objektif Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sidendreg Rappang. *Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika*.
- Napitupulu, Frans Baren Einstein, dkk. (2023). “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di Uptd SMP Negeri 1 Pematang Siantar”. *Jurnal Sains Student Research*.
- Nuridayanti, dkk. (2023). “Peran Teknologi Pendidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka”. *Jurnal On Teacher Education*.
- Nuryadi. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pusat Perbukuan. (2006). *Pemilihan dan Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan*. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahman, Ulfiani. (2014). *Memahami Psikologi dalam Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Makasar: Alauddin University Press.
- Rahmi, Ivanda. (2022). “Penerapan Media Berbasis *Wordwall* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii B Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Panji Situbondo”. *Situbondo : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*.
- Rohmatunnisa, Aldika. (2022). *Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Hasil Belajar Menyimak Teks Biografi di SMAS triguna utama*. Jakarta: Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rukminingsih, dkk. (2020). *Metode Penelitian dan Pendidikan*. Yogyakarta, Erhaka Utama.
- Salsabila, Unik Hanifah dan Niar Agustian. (2020). “Peran Teknologi Pendidikan

dalam Pembelajaran”. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*.

Soegiarto, Eddy. (2017). “Pengaruh Sawit Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia terhadap Pelestarian Hutan”. *Jurnal Legalitas*.

Sridatul,Nova dan Dwi Asril. (2020). Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tembusai*.

Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Supriyo. (2015). “Pengaruh Buku Teks Cetak terhadap Hasil Belajar di SMAN Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur pada Kelas XII IPS Tahun Pelajaran 2013/2014,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*.

Suryabrata, Sumaidu. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suwarni, Erna. (2015). “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lokal Materi Keanekaragaman Laba- Laba di Kota Metro Sebagai Sumber Belajar Alternatif Biologi untuk Siswa Sma Kelas X”. *Jurnal Pendidikan Biologi*.

Syah, Muhibbin. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Turohmah, Fauziah Dkk. (2020). “Media Pembelajaran *Wordwall* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosa Kata Bahasa Arab”. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.

Turrahmah, Fauzia. (2020). “Media Pembelajaran *Wordwall* dalam Meningkatkan Kemampuan Mengingat Kosa Kata Bahasa Arab”. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.

Wafiqni, Nafia. (2021). “Efektivitas Penggunaan Aplikasi dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 “. *Jurnal Pendidikan*.

Wafiqni, Nafia. (2021). “Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Wordwall* dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1”. *Jurnal Pendidikan dasar*.

Warsita, Bambang. (2011). “Landasan Teori dan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran”. *Jurnal teknodik*.



Winarno. (2023). *Metodelogi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang:Universitas Negri Malang.

Yusup, Febrianawati. (2018). “Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitati”. *Jurnal Pendidikan*.

Zahro, Nur Azizah Qodiriyah. (2023). “Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik”. *Jurnal Pengabdian Mahapeserta Didik*.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

## SURAT KEPUTUSAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs. flk.uin-ar-raniry.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
Nomor: 4852/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2024

**TENTANG**  
**JURNAL "PIONIR: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH"**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan penerbitan Jurnal "Pionir: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah" Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, maka dipandang perlu membentuk Tim Editor dan Reviewer yang dituangkan dalam Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini, dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dewan redaksi Jurnal "Pionir: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah" Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 190/PMK.05/2012, tentang Tata Cara Pembayaran dalam rangka Pelaksanaan APBN;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Surat Keputusan Rektor Nomor 02 Tahun 2016, tentang Pendelegasian Wewenang Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
10. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 02 Tahun 2016, tentang Satuan Biaya Khusus Tahun Anggaran 2016 di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: SP DIPA. 025.04.2.423925/2024, Tanggal 24 November 2023.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang dewan redaksi Jurnal "Pionir: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah" Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Pertama** : Mengangkat saudara-saudara yang namanya tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini untuk melaksanakan tugas sebagai dewan redaksi Jurnal "Pionir: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah" Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Kedua** : Kepada personalia yang ditetapkan sebagai dewan redaksi Jurnal "Pionir: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah" Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh diberikan honorarium menurut peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024;
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

**AR - RANIRY**

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 1 Juli 2024  
PL.H. Dekan,

Habiburrahim  
Nomor: 4852/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2024  
Tanggal 1 Juli 2024

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Karo AUPK UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Koordinator Keuangan dan Akutansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;



## LAMPIRAN 2

## SURAT PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : [0651-7551321](tel:0651-7551321), Email : [uin@ar-raniry.ac.id](mailto:uin@ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-3584/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh
2. Kepala SD Negeri 54 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SALWA RAISHA / 200209065  
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Jl.Peurada 1 Ir.Seulanga no.9 banda aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Web Wordwall terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SDN 54 Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Mei 2024

A R - R A N I R Y

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 11 Juni 2024*

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

## LAMPIRAN 3

**SURAT IZIN PENELITIAN DARI DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH**



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

JALAN. P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP/FAX. (0651) 7555136, 7555137  
E-mail: [dikbud@bandacehkota.go.id](mailto:dikbud@bandacehkota.go.id) Website: [dikbud.bandacehkota.go.id](http://dikbud.bandacehkota.go.id)

Kode Pos: 23125

**IZIN PENELITIAN  
NOMOR : 074/A3/1964**

TENTANG

**PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 54 KOTA BANDA ACEH**

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh nomor : B-3584/Un.08/FTK.I/TL.00/5/2024 tanggal 14 Mei 2024, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa

MEMBERI IZIN

Kepada :  
Nama : Salwa Raisha  
NIM : 200209089  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenjang : S-1  
Untuk : Mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :  
"Pengaruh Penggunaan Web Wordwall Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SDN 54 Banda Aceh."

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak 20 Mei s.d 20 Juni 2024
4. Kepala sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar - benar telah melakukan pengumpulan data.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 20 Mei 2024 M

11 Dzulqaidah 1445 H

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH  
KEPALA BIDANG PEMBINAAN SD



JAILANI YUSTI, S.Ag.,M.Pd  
Pembina TK I  
NIP. 197204011998011001

Tembusan :

1. Dekan Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mahasiswa/i
3. Arsip

## LAMPIRAN 4

## SURAT TELAH PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 54**

Jn. T.Nyak Arief No.140 Peurada, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh  
Email : sdn54bna@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor :422.2 / SD /289/ 2024**

Kepala Sekolah Dasar Negeri 54 Kota Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : Salwa Raisha  
NPM : 200209089  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenjang : S-1

Telah mengumpulkan data untuk skripsi di SD Negeri 54 Banda Aceh pada tanggal 8 Mei s.d 8 juni 2024, sesuai dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh Nomor: 074/A3/1964 tanggal 20 Mei s.d 20 Juni 2024 dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Web Wordwall Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV di SD Negeri 54 Banda Aceh"** dan pelaksanaannya berjalan dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 27 Mei 2024

Kepala Sekolah



**Teuku Muthalla, S.Pd.M.Si**  
Nip. 19710714 199606 1 001

## LAMPIRAN 5

## SURAT PENGANTAR VALIDASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
EMAIL : [ftk.uin@ar-raniry.ac.id](mailto:ftk.uin@ar-raniry.ac.id) Web: [ftk.uin.ar-raniry.ac.id](http://ftk.uin.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-4056/Un.08/PGMI/03/2024

Banda Aceh, 19 Maret 2024

Lampiran :

Hal : Mohon Izin Melakukan Validasi Soal,  
Media

Kepada Yth: \_\_\_\_\_

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*  
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini Memohon kiranya Saudara memberi izin dan bantuan kepada nama mahasiswa/i di bawah ini:

Nama : Salwa Raisha

NIM : 200209065

Prodi : PGMI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Web Wordwall Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SDN 54 Banda Aceh .

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

*Wa'alaikumussalam wr wb.*



## LAMPIRAN 6 LEMBAR VALIDASI AHLI SOAL

### LEMBAR VALIDASI AHLI SOAL

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Web Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 54 Banda Aceh

Peneliti : Salwa Raisha

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Soal : Dr.Hafidh Maksum, M.Pd

**Petunjuk:**

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku ahli soal, mengenai kelayakan soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pendapat, masukan, saran, penilaian, dan komentar Bapak akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penelitian ini agar lebih sempurna. Sehubungan dengan hal ini, dimohon Bapak memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom angka.

**Kerangka Skala:**

- 5 = Sangat Setuju
- 4 = Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

Komentar atau saran Bapak dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih,

## LAMPIRAN 7

## MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

<b>MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR</b>	
<b>I. INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. Identitas Modul</b>	
Nama Penyusun	: Salwa Raisha
Nama Sekolah	: SDN 54 BandaAceh
Tahun Penyusunan	: 2023/2024
Modul Ajar	: PKn
Fase/Kelas	: B/IV
Alokasi Waktu	: 8 x 35 menit (4 Pertemuan)
<b>B. Kompetensi Awal</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu mengurutkan susunan pemerintahan kecamatan, kelurahan, dan desa.</li> <li>2. Peserta didik mampu menganalisis tata cara berperilaku di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa</li> <li>3. Peserta didik dapat merangkum kerja sama masyarakat dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa.</li> </ol>	
<b>C. Profil Pelajar Pancasila</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasilatentang:</li> <li>2. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.</li> <li>3. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok</li> </ol>	



diskusi atau praktikum.

4. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
5. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
6. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
7. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

#### **D. Sarana dan Prasarana**

1. Ruang Kelas
2. Laptop
3. Jaringan Internet
4. Menggunakan *Wordwall*

#### **E. Target Peserta Didik**

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

## **II. KOMPENEN INTI**

### **A. Capaian Pembelajaran**

Fase B, peserta didik mampu:

Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta

melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.

Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

#### **Capaian Berdasarkan Elemen**

##### **NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA**

Siswa mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial budaya, dilingkungan sekitar. Siswa mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan dan kecamatan). Siswa mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

#### **B. Tujuan Pembelajaran**

- 4.1 Peserta didik mampu mengurutkan susunan pemerintahan kecamatan, kelurahan, dan desa dengan benar.
- 4.2 Peserta didik mampu menganalisis tata cara berperilaku di

<p>lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa dengan benar.</p> <p>4.3 Peserta didik dapat merangkum kerja sama masyarakat dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa dengan tepat.</p>	
<p><b>C. Pemahaman Bermakna</b></p> <p>Dengan lebih peka terhadap lingkungan sekitar, kita menjadi lebih mengenal lingkungan sekitar kita. Hal ini dapat memupuk rasa persatuan dan kesatuan dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa dengan tepat.</p>	
<p><b>D. Pertanyaan Pemantik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Termasuk wilayah apakah daerah tempat tinggalmu? Apakah desa atau kelurahan?</li> <li>2. Coba kalian sebutkan di desa kalian dipimpin oleh siapa?</li> <li>3. Apakah kalian tahu, apa itu kerja sama?</li> <li>4. Apa contoh kerja sama yang kalian ketahui dilingkup kecamatan, desa atau kelurahan ?</li> <li>5. Apakah kalian pernah mengikuti kerja sama di wilayah tempat tinggalmu?</li> </ol>	
<p><b>E. Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>Pertemuan Pertama (2 JP x 35 menit)</b></p> <p>Menggunakan <i>Wordwall</i></p>	
<p><b>Kegiatan pembelajaran</b></p>	<p><b>Alokasi waktu</b></p>
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila</li> </ol>	<p><b>10 menit</b></p>

pembelajaran PKn dilaksanakan pada jam pertama.

2. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.
3. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.
4. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.
5. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan soal pretest.</li><li>2. Peserta didik menjawab soal pretest.</li><li>3. Guru membagikan peserta didik menjadi 5 kelompok</li><li>4. Guru menjelaskan tentang wilayah administrasi dan struktur pemerintahan dari tingkat kecamatan hingga desa.</li><li>5. Peserta didik mendengar penjelasan guru dan menanggapi jika ada yang tidak dimengerti.</li><li>6. Guru memberikan link penugasan menggunakan permainan <i>wordwall</i> pada setiap kelompok untuk saling berkolaborasi mengerjakannya. <a href="https://wordwall.net/id/resource/67916062">https://wordwall.net/id/resource/67916062</a></li><li>7. Peserta didik dan kelompok mengerjakan permainan <i>wordwall</i> mengurutkan struktur pemerintahan dari tingkat kecamatan hingga desa.</li><li>8. Guru menjelaskan tentang tata cara berperilaku di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa.</li><li>9. Guru menjelaskan tentang pengertian kecamatan.</li><li>10. Guru menjelaskan tentang kelurahan dan desa beserta kondisi geografisnya.</li><li>11. Peserta didik ditugaskan menyebutkan contoh tata cara berperilaku sesuai aturan di lingkungan kecamatan, desa atau kelurahan.</li><li>12. Guru memberikan link penugasan menggunakan permainan <i>wordwall</i> pada setiap kelompok untuk saling berkolaborasi mengerjakannya. <a href="https://wordwall.net/id/resource/67972286">https://wordwall.net/id/resource/67972286</a></li></ol>	<p><b>50 menit</b></p>
--	------------------------

13. Peserta didik Bersama kelompok mengerjakan permainan *wordwall* tata cara berperilaku dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa.
14. Guru dan peserta didik mengamati tentang contoh kerja sama pemerintah dan masyarakat di lingkungan kecamatan.
15. Guru menjelaskan pengertian kecamatan, kelurahan dan desa beserta fasilitas yang ada.
16. Guru dan peserta didik mengamati tentang contoh kerja sama pemerintah dan masyarakat di lingkungan kelurahan dan desa.
17. Guru memberikan link penugasan menggunakan permainan *wordwall* pada setiap kelompok untuk saling berkolaborasi mengerjakannya.  
<https://wordwall.net/id/resource/67977798>
18. Peserta didik dan kelompok mengerjakan permainan *wordwall* kerja sama di lingkungan kecamatan, kelurahan dan desa.
19. Guru meluruskan kesalahan pemahaman yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
20. Guru memberikan soal postest.
21. Peserta didik mengerjakan soal postest

<b>Penutup</b>		<b>10 menit</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>2. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang kesatuan dan persatuan di lingkungan kecamatan, kelurahan dan desa.</li> <li>3. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang gotong royong di lingkungan kecamatan, kelurahan dan desa.</li> <li>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.</li> </ol>		
<b>F. Asesmen</b>		
<b>No.</b>	<b>Jenis Asesmen</b>	<b>Bentuk Asesmen</b>
1.	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pemantik tersebut di atas.</li> <li>• Tanya jawab sebagai tindak lanjut.</li> </ul>
2.	Sumatif	Tes tertulis (Pilihan Ganda)
<b>G. Refleksi</b>		
1. <b>Refleksi Peserta Didik</b>		

No.	Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
1.	Apakah kalian sudah tahu urutan stuktur pemerintah dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa?		
2.	Dapatkah kamu menyebutkan tata cara berperilaku dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa?		
3.	Dapatkah kamu menyebutkan kerja sama di dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa?		
4.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan penugasan hari ini ?		
5.	Apakah kamu menyukai pembelajaran menggunakan <i>wordwall</i> ?		
6.	Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran pada bab ini?		
7.	Bagian mana yang paling kamu sukai?		
8.	Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?		

## 2. Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan web <i>wordwall</i> pada pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah pemilihan web <i>wordwall</i> pada pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
3.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
4.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat	



	memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat meningkatkan nilai kepada peserta didik dalam pembelajaran bab ini?		
<b>III. LAMPIRAN</b>			
<b>Lampiran 1. Penilaian</b>			
<b>F. PENILAIAN DIAGNOSTIK</b>			
<b>1. Diagnostik Non Kognitif</b>			
<p>Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.</p>			
No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		
<b>2. Diagnostik Kognitif</b>			
No.	Pertanyaan		
	Termasuk wilayah apakah daerah tempat tinggalmu? Apakah desa atau kelurahan?		
	Coba kalian sebutkan di desa kalian dipimpin oleh siapa?		
	Apakah kalian tahu, apa itu kerja sama?		

	<p>Apa contoh kerja sama yang kalian ketahui dilingkup kecamatan, desa atau kelurahan ?</p>
	<p>Apakah kalian pernah mengikuti kerja sama di wilayah tempat tinggalmu?</p>

**b. Penilaian Formatif**  
**Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab**

Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

**NILAI:**  $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{2 \times \text{jumlah pernyataan}}$

A R - R A N I R Y

## LAMPIRAN 8

### MODUL AJAR KELAS KONTROL

<b>MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR</b>	
<b>I. INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. Identitas Modul</b>	
Nama Penyusun	: Salwa Raisha
Nama Sekolah	: SDN 54 BandaAceh
Tahun Penyusunan	: 2023/2024
Modul Ajar	: PKn
Fase/Kelas	: B/IV
Alokasi Waktu	: 8 x 35 menit (4 Pertemuan)
<b>B. Kompetensi Awal</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu mengurutkan susunan pemerintahan kecamatan, kelurahan, dan desa.</li> <li>2. Peserta didik mampu menganalisis tata cara berperilaku di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa</li> <li>3. Peserta didik dapat merangkum kerja sama masyarakat dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa.</li> </ol>	
<b>C. Profil Pelajar Pancasila</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasilatentang:</li> <li>2. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.</li> <li>3. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi</li> </ol>	

atau praktikum.

4. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
5. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
6. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
7. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

### **C. Sarana dan Prasarana**

1. Ruang Kelas
2. Buku Guru dan Buku Siswa PKN kelas IV serta sumber referensi lain

### **D. Target Peserta Didik**

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

## **II. KOMPENEN INTI**

### **A. Capaian Pembelajaran**

Fase B, peserta didik mampu:

Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan

kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.

Menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya; mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya; menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar; menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika; mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar; memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

#### **Capaian Berdasarkan Elemen**

##### **NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA**

Siswa mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial budaya, di lingkungan sekitar. Siswa mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan dan kecamatan). Siswa mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

#### **B. Tujuan Pembelajaran**

- 4.4 Peserta didik mampu mengurutkan susunan pemerintahan kecamatan, kelurahan, dan desa dengan benar.
- 4.5 Peserta didik mampu menganalisis tata cara berperilaku di lingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa dengan benar.
- 4.6 Peserta didik dapat merangkum kerja sama masyarakat

dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa dengan tepat.	
<p><b>C. Pemahaman Bermakna</b></p> <p>Dengan lebih peka terhadap lingkungan sekitar, kita menjadi lebih mengenal lingkungan sekitar kita. Hal ini dapat memupuk rasa persatuan dan kesatuan dilingkungan kecamatan, kelurahan, dan desa dengan tepat.</p>	
<p><b>D. Pertanyaan Pemantik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Termasuk wilayah apakah daerah tempat tinggalmu? Apakah desa atau kelurahan?</li> <li>2. Coba kalian sebutkan di desa kalian dipimpin oleh siapa?</li> <li>3. Apakah kalian tahu, apa itu kerja sama?</li> <li>4. Apa contoh kerja sama yang kalian ketahui dilingkup kecamatan, desa atau kelurahan ?</li> <li>5. Apakah kalian pernah mengikuti kerja sama di wilayah tempat tinggalmu?</li> </ol>	
<p><b>2. Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>Pertemuan Kedua (2 JP x 35 menit)</b></p> <p><b>Menggunakan Buku Ajar</b></p>	<p><b>Alokasi Waktu</b></p>
<p><b>Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengondisikan agar peserta didik berbaris di depan kelas secara rapi dengan dipimpin oleh salah satu peserta didik dan secara bergiliran bersalaman kepada guru memasuki kelas. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PKn dilaksanakan pada jam pertama.</li> <li>2. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta</li> </ol>	<p><b>10 Menit</b></p>

<p>menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.</li> <li>4. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</li> <li>5. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal.</li> </ol> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang persatuan dan kesatuan di lingkup kecamatan, kelurahan, dan desa.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan soal pretest.</li> <li>2. Peserta didik menjawab soal pretest.</li> <li>3. Guru membagikan peserta didik menjadi 5 kelompok</li> <li>4. Peserta didik diminta membaca Buku ESPS Pendidikan Pancasila 4 halaman 73, kemudian mereka diminta menyebutkan fungsi aturan di wilayah administrasi.</li> <li>5. Guru menjelaskan tentang wilayah administrasi sambil mengamati peta wilayah pada buku ESPS Pendidikan Pancasila 4 halaman 74.</li> <li>6. Guru menjelaskan tentang tata cara berperilaku di lingkungan kecamatan.</li> <li>7. Guru menjelaskan tentang pengertian kecamatan.</li> </ol>	<p><b>50 Menit</b></p>

<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Guru menjelaskan tentang kelurahan dan desa beserta kondisi geografisnya.</li> <li>9. Peserta didik ditugaskan menyebutkan contoh tata cara berperilaku sesuai aturan di lingkungan desa atau kelurahan.</li> <li>10. Guru menjelaskan tentang tujuan pembagian wilayah administratif di Indonesia.</li> <li>11. Guru menjelaskan pengertian kecamatan beserta fasilitas yang ada.</li> <li>12. Guru dan peserta didik mengamati tentang contoh kerja sama pemerintah dan masyarakat di lingkungan kecamatan.</li> <li>13. Guru menjelaskan pengertian kelurahan dan desa beserta fasilitas yang ada.</li> <li>14. Guru dan peserta didik mengamati tentang contoh kerja sama pemerintah dan masyarakat di lingkungan kelurahan dan desa.</li> <li>15. Guru meluruskan kesalahan pemahaman yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.</li> <li>16. Guru memberikan soal postest.</li> <li>17. Peserta didik mengerjakan soal postest.</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>2. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang kesatuan dan persatuan di lingkungan kecamatan, kelurahan dan desa.</li> <li>3. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada</li> </ol>	<b>10 Menit</b>



<p>pertemuan berikutnya yaitu tentang gotong royong di lingkup kecamatan, kelurahan dan desa.</p> <p>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.</p>		
<b>3. Asesmen</b>		
No.	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanyaan pemantik tersebut di atas.</li> <li>• Tanya jawab sebagai tindak lanjut.</li> </ul>
2.	Sumatif	Tes tertulis (Pilihan Ganda)
<p><b>4. Refleksi</b></p> <p style="padding-left: 40px;">i. Refleksi Peserta Didik</p>		

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

No.	Pertanyaan Refleksi	Ya	Tidak
9.	Apakah kalian sudah tahu urutan stuktur pemerintah dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa?		
10.	Dapatkah kamu menyebutkan tata cara berperilaku dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa?		
11.	Dapatkah kamu menyebutkan kerja sama di dilingkup kecamatan, kelurahan, dan desa?		
12.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan penugasan hari ini ?		
13.	Apakah kamu menyukai pembelajaran menggunakan Buku Ajar?		
14.	Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran pada bab ini?		
15.	Bagian mana yang paling kamu sukai?		
16.	Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?		

### ii. Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Jawaban
6.	Apakah pemilihan buku ajar pada pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
7.	Apakah pemilihan buku ajar pada pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
8.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	

9.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
10.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat meningkatkan nilai kepada peserta didik dalam pembelajaran bab ini?		
<b>5. LAMPIRAN</b>			
<b>Lampiran 1. Penilaian</b>			
<b>c. PENILAIAN DIAGNOSTIK</b>			
<b>1. Diagnostik Non Kognitif</b>			
<p>Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.</p>			
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Apa kabar hari ini?		
2.	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3.	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4.	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
5.	Apakah anak-anak sudah makan?		
6.	Apakah tadi malam sudah belajar?		
<b>2. Diagnostik Kognitif</b>			
<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>		
6.	Termasuk wilayah apakah daerah tempat tinggalmu? Apakah desa atau kelurahan?		
7.	Coba kalian sebutkan di desa kalian dipimpin oleh siapa?		

8.	Apakah kalian tahu, apa itu kerja sama?
9.	Apa contoh kerja sama yang kalian ketahui dilingkup kecamatan, desa atau kelurahan ?
10.	Apakah kalian pernah mengikuti kerja sama di wilayah tempat tinggalmu?

**d. Penilaian Formatif**  
**Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab**  
 Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

$$\text{NILAI: } \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{2 \times \text{jumlah pernyataan}}$$

## LAMPIRAN 9

### SOAL PRETEST DAN POSTEST

#### SOAL PRETEST DAN POST TEST

1. 1) Kepala RW

2) Lurah

3) Camat

4) Kepala RT

5) Sekretaris Desa

6) Sekretaris Camat

Urutan susunan lembaga pemerintahan dari tingkat tertinggi hingga terendah adalah....

A. 1)-3)-5)-6)-4)-2)

B. 3)-2)-4)-1)-5)-6)

C. 3)-6)-2)-5)-1)-4)

D. 2)-5)-3)-6)-4)-1)

2. Perhatikan gambar berikut.



Sikap persatuan yang dapat kita tiru dari peristiwa pada gambar adalah....

A. Meminta imbalan kepada warga yang diberi pertolongan

B. Membiarkan warga mengalami musibah

C. Kepala desa menceritakan bantuan yang diberikan agar seluruh warga desa tahu

D. Membantu warga yang sedang membutuhkan pertolongan

3.
  - 1) Ikut menjaga ketertiban masyarakat dengan menjaga hubungan yang baik dengan tetangga
  - 2) Mengingatkan orang tua kita untuk memayar pajak dengan tertib.
  - 3) Menjaga sarana dan prasarana umum. Misalnya, tidak mengotori jalan atau jembatan di lingkungan sekitar.
  - 4) Ikut serta dalam kegiatan gotong royong di tingkat kecamatan.

Bedasarkan pernyataan diatas, yang termasuk tata cara berperilaku di lingkungan kelurahan dan desa adalah ...

  - A. 1) dan 2)
  - B. 1) dan 3)
  - C. 2) dan 4)
  - D. 3) dan 4)
  
4. Membuat data kependudukan. Misalnya, kartu keluarga (KK), akta kelahiran, kartu tanda penduduk (KTP), dan kartu identitas anak (KIA) merupakan tata cara berperilaku dilingkup....
  - A. Kecamatan
  - B. Kelurahan dan Desa
  - C. Kabupaten
  - D. Sekolah
  
5. Berikut ini yang termasuk contoh tata cara berperilaku dilingkup kecamatan adalah....
  - A. Menjaga sarana dan prasarana umum, misalnya jalan dan jembatan, dengan tidak menotorinya
  - B. Ikut menjaga ketertiban masyarakat dengan menjaga hubungan yang baik dengan tetangga
  - C. Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan seperti kerja bakti dan siskamling.

- D. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat berkomunikasi bersama warga
6. Kerja sama warga di berbagai wilayah administrasi penting dilakukan karena...
- A. Membuat warga saling bersaing
  - B. Menciptakan kerukunan hidup bermasyarakat
  - C. Membuat perbedaan antar warga menjadi lebih besar
  - D. Menunjukkan wilayah kita merupakan yang terbaik dan tidak dapat dikalahkan
7. Berikut yang *bukan* merupakan contoh kerja sama di tingkat desa dan kelurahan adalah ....
- A. Mengikuti pemilihan kepala desa
  - B. Bersama-sama memperbaiki jalan desa yang rusak
  - C. Membantu warga yang sedang mengadakan hajatan
  - D. Menjenguk tetangga yang sakit jika ia berasal dari suku yang sama
8. Kecamatan merupakan lingkup yang sangat luas. Kecamatan memiliki fasilitas yang tentunya harus di jaga oleh pemerintah dan warga setempat yang tinggal di wilayah tersebut. Berikut ini salah satu bentuk kerja sama yang dapat dilakukan dilingkup kecamatan adalah...
- A. Pemerintah kecamatan menyiapkan anggaran untuk memperbaiki jalan dan jembatan. Warga mengawasi jalan atau jembatan tersebut
  - B. Turut serta dalam kegiatan pemilihan kepala desa
  - C. Menjaga kebersihan kantor kelurahan atau kantor desa
  - D. Bekerja sama menjaga lingkungan sekitar jika memiliki agama yang sama

9. Di desamu sedang diadakan perayaan hari ulang tahun kemerdekaan republik Indonesia. Seluruh warga bersemangat menyambut hari kemerdekaan. Warga juga mengadakan kegiatan perlombaan bagi anak-anak hingga orang dewasa. Manfaat kegiatan tersebut adalah...
- A. Meningkatkan persatuan dan kesatuan bagi masyarakat
  - B. Para warga semakin merasa asing
  - C. Mudah terjadi perselisihan antar warga sekitar
  - D. Mencegah dikenalnya budaya tradisional bangsa Indonesia
10. Saat hujan deras, wilayah tempat tinggalmu sering mengalami banjir. Kepala desa mengajak warganya untuk bekerja sama menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karna itu, beliau meminta seluruh warga untuk melaksanakan kerja bakti. Manfaat kegiatan tersebut adalah.....
- A. Daerah tempat tinggal menjadi semakin sering terjadi banjir
  - B. Daerah tempat tinggal menjadi bersih dan terhindar dari banjir
  - C. Lingkungan sekitar tempat tinggal menjadi lebih kotor dan banyak sampah
  - D. Warga menjadi lebih senang membuang sampah ke Sungai karna bersih

#### KUNCI JAWABAN

1. C
2. D
3. B
4. B
5. A
6. B
7. D
8. A
9. A
10. B



**LAMPIRAN 10**  
**HASIL TES PRETEST DAN POSTTEST**

Nama Siswa	KELAS EKPERIMEN		KELAS KONTROL	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
S1	60	80	60	60
S2	50	70	30	40
S3	60	90	50	50
S4	50	90	70	80
S5	40	80	30	40
S6	80	100	90	90
S7	60	100	30	30
S8	50	80	50	60
S9	70	100	40	40
S10	60	80	30	40
S11	50	60	20	30
S12	80	100	30	50
S13	50	90	40	50
S14	70	80	20	40
S15	90	90	70	70
S16	60	90	50	60
S17	70	90	80	90
S18	50	80	40	40
S19	40	70	50	50
S20	60	90	60	60
S21	40	70	40	50
S22	50	80	20	50
S23	70	90	70	90
S24	50	90	50	90
S25	50	70	50	70
S26	70	80	70	80
S27	90	100	90	100
S28	40	80	40	80
<b>Jumlah</b>	1660	2370	1370	1680
<b>Rata-rata</b>	59,2857	84,6428	48,9285	60
<b>Jumlah nilai rata-rata (%)</b>	59,28%	84,64%	48,92%	60%

**LAMPIRAN 11**  
**HASIL UJI NORMALITAS, HOMOGENITAS, DAN UJI T KELAS**  
**EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL**

**Tests of Normality**

kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	eksperimen	.205	28	.004	.911	28	.021
	kontrol	.157	28	.073	.938	28	.098
posttest	eksperimen	.192	28	.010	.911	28	.021
	kontrol	.187	28	.014	.920	28	.034

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic		df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	2.910	1	54	.094	
	Based on Median	2.805	1	54	.100	
	Based on Median and with adjusted df	2.805	1	48.660	.100	
	Based on trimmed mean	2.939	1	54	.092	

**Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil belajar	posttest eksperimen	28	84.64	10.709	2.024
	posttest kontrol	28	60.00	20.548	3.883

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil belajar	12.640	.001	5.628	54	.000	24.643	4.379	15.864	33.422
			5.628	40.660	.000	24.643	4.379	15.797	33.489

**LAMPIRAN 12**  
**DOKUMENTASI**  
**Kelas Eksperimen**



(Menerangkan Permainan Open The Box Kerja Samadilingkungan Kecamatan, Kelurahan Dan Desa)



(Menerangkan Permainan Urutan Lembaga)



(Siswa Menjawab Kuis Pada Permainan Open The Box)



(Menerangkan Permainan grup Short Tata Cara Berperilaku Dilingkup Kecamatan, Kelurahan Dan Desa)

### Kelas kontrol



(Menerangkan Menggunakan Buku Ajar)



(Menjelaskan Pada Siswa Materi Yang Akan Dipelajari)



(Memberikan Soal Posttest)



(Siswa Menjawab Soal Posttest)